

#SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM

LITERASI ONLINE

**MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERAN, INKLUSIF DAN ANTI KEKERASAN
UNTUK MEMBANGUN PERDAMAIAN BAGI ORANG MUDA KATOLIK
SE-KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Tim Pengabdian:

Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH., CN., M.Hum

Drs. St. Hardiyarso, M.Hum

Dr. Yohanes Budi Sarwo, SH., MH

Rika Saraswati, SH., CN., M.Hum., PhD

Ign. Harto Purwanto, SH., MH

Emanuel Boputra, SH., MH

Abraham Wahyu Nugroho, SI.Kom., MA

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA**

2023

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

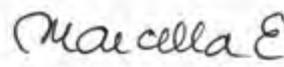
1. Judul : #SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM:
LITERASI ONLINE MENGEMBANGKAN
SIKAP TOLERAN, INKLUSIF DAN ANTI
KEKERASAN UNTUK MEMBANGUN
PERDAMAIAN BAGI ORANG MUDA
KATOLIK SE-KEUSKUPAN AGUNG
SEMARANG
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr. MARCELLA ELWINA SIMANDJUNTAK,
S.H., CN., M.Hum.
 - b. NPP : 5811994161
 - c. Program Studi : Ilmu Hukum
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : marcella@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 6 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 0,00

Mengetahui,
Dekan Hukum,

Semarang, Januari 2023
Ketua Tim Pengusul



Dr. MARCELLA ELWINA
SIMANDJUNTAK, S.H., CN., M.Hum.
NPP : 5811994161



Dr. MARCELLA ELWINA
SIMANDJUNTAK, S.H., CN., M.Hum.
NPP : 5811994161

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Y. TRIHONI NALESTI DEWI, S.H., M.Hum.

Anggota Dosen:

[5811988035]Dr. Y. BUDI SARWO, S.H., M.H., [5811991099]IGN. HARTYO PURWANTO, S.H., M.H.,
[5811992120]Prof. RIKA SARASWATI, S.H., CN., M.Hum. PhD. [5811993139]Drs. ST. HARDIYARSO, M.Hum.,
[5811995173]EMANUEL BOPUTRA, S.H., M.H., [5812016305]ABRAHAM WAHYU NUGROHO, S.I.Kom.,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Kasih bahwa Laporan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan judul: **#SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM 2023: MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERAN, INKLUSIF DAN ANTI KEKERASAN UNTUK MEMBANGUN PERDAMAIAN BAGI ORANG MUDA KATOLIK SE-KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG** yang diperuntukkan bagi Orang Muda Katolik dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini tidak lupa Tim Peneliti menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Unika Soegijapranata Bp. Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si. yang telah memberikan kesempatan bagi Tim PPM untuk melaksanakan PPM pada tahun 2023 ini.
2. Ketua dan Sekretaris LPPM Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan kesempatan dan sarana pada Tim PPM untuk melaksanakan untuk melaksanakan PPM ini.
3. Segenap rekan kolega Dosen dari Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata yang telah berkontribusi sebagai Narasumber dalam Program Pengabdian Masyarakat ini.
4. Segenap Bapak/Ibu Pengurus dan/atau Dewan Paroki dan para orang muda dari Paroki se-Keuskupan Agung Semarang yang telah dengan setia mengikuti acara ini.
5. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh Tim Peneliti.

Masih ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan Tim PPM diantaranya mempublikasikan hasil PPM dalam jurnal yang merupakan output PPM. Akhir kata semoga kegiatan PPM ini dapat berguna bagi masyarakat luas, terutama Orang Muda Katolik se-Keuskupan Agung Semarang. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Tuhan yang Maha Kasih, selalu sehat dan dapat berkarya bagi kemajuan Umat Manusia. Amin dan Berkah Dalem.

Semarang, 28 Juli 2023

Ttd,
Tim PPM

RINGKASAN

Perkembangan teknologi di era informasi saat ini mempermudah kehidupan manusia, terutama mempermudah komunikasi antar individu dan masyarakat. Sejalan dengan dampak positif tersebut, perkembangan teknologi informasi juga membawa dampak negatif yakni berkembangnya sikap intoleran dan timbulnya gesekan-gesekan sosial, terutama berkaitan dengan penggunaan internet dan media sosial. Informasi dari internet atau media sosial dapat memicu konflik sosial, terlebih bila isu yang dihembuskan adalah isu yang sensitif yakni menyangkut identitas (suku, agama, ras atau antar-golongan). Menjelang Pemilu, biasanya gesekan-gesekan ini jumlahnya meningkat tajam, dimana isu identitas digunakan untuk melakukan kampanye hitam pihak kelompok lawan.

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi, Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata menggagas sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi, peningkatan pendidikan dan literasi bagi Orang Muda Katolik (OMK) se-Keuskupan Agung Semarang tentang Pengembangan Sikap Toleran, Inklusif dan Anti Kekerasan demi menghindari konflik sosial dan terhindar dari masalah hukum.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan: 1) untuk meningkatkan literasi dan memberikan informasi tentang bagaimana membangun perdamaian dengan memberikan pemahaman tentang sikap toleran, inklusif dan anti-kekerasan bagi OMK Paroki dan masyarakat awam, terutama terkait isu identitas; 2) untuk memberi pengetahuan tentang implikasi hukum sikap intoleran, terutama yang dilakukan melalui media internet dan media sosial bagi OMK dan masyarakat awam; 3) untuk memperluas jejaring kerjasama fakultas dengan Paroki se-Keuskupan Agung Semarang; dan 4) untuk memberikan wadah bagi Dosen berkarya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Serial Literasi Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan tema khusus Mengembangkan Sikap Toleran, Inklusif dan Anti Kekerasan untuk Membangun Perdamaian ini akan diselenggarakan dalam 3 (tiga) kali tatap muka (daring), di mana 1 (satu) tatap muka dilaksanakan sekitar 2-3 jam (dua sampai tiga jam) pada hari-hari yang telah disepakati sesuai jadwal, dengan 4-5 Narasumber setiap sesi-nya. Pelaksanaan serial literasi ini akan melibatkan sebagian besar Dosen di Fakultas Hukum dan Komunikasi baik dari Program Studi Ilmu Hukum maupun Program Studi Ilmu Komunikasi.

Kata Kunci: literasi, hukum dan HAM, sikap toleran, inklusif, anti kekerasan

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan dan Urgensi Diselenggarakannya PPM	1
C. Tujuan Kegiatan PPM	2
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Pengertian Masyarakat Majemuk	3
B. Pengertian Toleransi dan Sikap Inklusif	4
C. Perilaku Kekerasan	6
D. Pengertian Literasi	7
BAB III PELAKSANAAN DAN EVALUASI	
A. Solusi Permasalahan	8
B. Metode Pelaksanaan	8
C. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	9
D. Penyelenggaraan Kegiatan	9
E. Evaluasi Kegiatan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Pembuatan Laporan Akhir	20
B. Luaran	20
LAMPIRAN	
Tangkap Layar/Screenshot Kegiatan	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi di era informasi saat ini mempermudah kehidupan manusia, terutama mempermudah komunikasi antar individu dan masyarakat. Saat ini, dengan perkembangan teknologi informasi, keadaan yang terjadi di suatu tempat, dalam hitungan detik dapat diketahui di tempat lain. Internet dan berbagai media sosial banyak memuat peristiwa —termasuk gesekan-gesekan sosial sampai konflik sosial terbuka yang timbul dari sikap intoleran— setiap harinya.

Dengan minimnya informasi, peristiwa yang menimpa atau terjadi pada suatu kelompok tertentu bisa memicu amarah kelompok identitas yang sama di tempat lain padahal sangat jauh dari tempat kejadian/peristiwa. Di banyak tempat, informasi dari internet atau media sosial tentang kejadian di suatu tempat memicu konflik baru di tempat lain, terlebih bila isu yang dihembuskan adalah isu yang sensitif yakni menyangkut identitas (suku, agama, ras atau antar-golongan).

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata terpanggil untuk mengabdikan diri dan memberikan pemahaman kepada masyarakat luas pada umumnya dan orang muda Katolik (OMK), tentang prinsip hukum dan Hak Asasi Manusia, khususnya isu konflik sosial dalam mengembangkan sikap toleran, inklusif dan anti kekerasan untuk mengembangkan masyarakat yang cinta damai, mengingatkan orang-orang muda Katolik kelak pada saatnya akan menjadi calon pemimpin bangsa.

Berdasarkan pemikiran ini, pada kesempatan ini, kelompok Dosen Pengajar Ilmu Hukum dan Dosen Pengajar Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata memberanikan diri untuk menggagas sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang dinamakan #SERIAL LITERASI HUKUM & HAM dengan melaksanakan kegiatan Literasi Online tentang bagaimana mengembangkan sikap toleran, inklusif dan anti kekerasan demi menghindari konflik sosial dan terhindar dari masalah hukum, terutama terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan media sosial.

B. Permasalahan dan Urgensi Diselenggarakannya PPM

Berdasarkan pengalaman pendampingan insidental dan berbagai diskusi dengan rekan-rekan Pengurus Paroki (Gereja) baik pengurus lingkungan dan wilayah, OMK membutuhkan peningkatan literasi dan pemahaman tentang

bagaimana mengembangkan sikap toleran, inklusif dan anti kekerasan demi menghindari konflik sosial dan terhindar dari masalah hukum.

Permasalahan ini akan dicoba diatasi dengan mengadakan Serial Literasi Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan tema khusus Mengembangkan Sikap Toleran, Inklusif dan Anti Kekerasan, dimana peningkatan literasi ini akan diberikan oleh Dosen di lingkungan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.

Dengan diselenggarakannya #Serial Literasi Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan tema khusus pada tahun 2023 ini, diharapkan target peserta (*audience*) yakni OMK dapat memiliki gambaran yang utuh tentang bagaimana mengembangkan sikap toleran, inklusif, dan anti kekerasan, terutama yang terkait dengan isu identitas.

C. Tujuan Kegiatan PPM

Pengabdian masyarakat ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan literasi dan memberikan informasi tentang bagaimana membangun perdamaian dengan memberikan pemahaman tentang sikap toleran, inklusif dan anti-kekerasan bagi OMK Paroki dan masyarakat awam, terutama terkait isu identitas;
2. Untuk memberi pengetahuan tentang implikasi hukum sikap intoleran, terutama yang dilakukan melalui media internet dan media sosial bagi OMK dan masyarakat awam;
3. Untuk memperluas jejaring kerjasama fakultas dengan Paroki se-Keuskupan Agung Semarang; dan
4. Untuk memberikan wadah bagi Dosen berkarya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Pengertian Masyarakat Majemuk

Sikap toleran dan inklusif adalah fondasi untuk hidup berdampingan bersama secara damai dalam masyarakat yang majemuk. Apakah masyarakat majemuk itu? Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dan berinteraksi satu dengan yang lain yang terdiri atau terbentuk dari individu-individu dan kelompok-kelompok yang beragam, baik yang terjadi karena kelahiran maupun proses bermigrasi. Dengan demikian, keberadaan seseorang dalam masyarakat majemuk dapat terjadi karena kelahiran (*natural/given*) dan bermigrasi. Adapun migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap, baik untuk sementara waktu maupun untuk waktu yang lama (bahkan bisa selamanya). Migrasi atau perpindahan ini dapat terjadi dari satu desa/kota ke desa/kota lain, dari satu pulau ke pulau lain, bahkan dari satu negara atau ke negara lain.

Konsep atau ide kemajemukan telah menjadi bagian penting dalam berbagai diskusi ilmu-ilmu sosial dan politik. Istilah-istilah seperti pluralisme, multi-kulturalisme, masyarakat multikultural, dll bahkan telah menjadi bagian penting dalam glosarium dunia pendidikan (Grishaeva, 2012: 916). Istilah 'identitas' atau 'konstruksi identitas' atau politik identitas' juga banyak dibicarakan dalam studi tentang masyarakat majemuk (Liliweri, 2018: 122).

Rosado (1997) mendefinisikan masyarakat majemuk atau yang disebutnya multiculturalism sebagai *“a system of beliefs and behaviors that recognizes and respects the presence of all diverse groups in an organization or society, acknowledges and values their sociocultural differences, and encourages and enables their continued contribution within an inclusive cultural context which empowers all within the organization or society”* (Rosado, 1997: 2). Di Indonesia, biasanya kemajemukan digambarkan dari keberagaman suku bangsa (etnis), agama, ras, dan antar golongan (SARA), Batak-Jawa, Islam-Kristen, Tionghoa dan Pribumi dll. Di Amerika atau negara barat, isu etnisitas atau ras kebanyakan didominasi perbedaan warna kulit seperti Black-African-American, White, American Indian, Hispanic-Latino, Asian dll.

Hidup di tengah-tengah masyarakat majemuk, —terutama bagi kelompok minoritas—, hampir pasti tidak mudah. Menjadi kelompok minoritas dalam suatu masyarakat dapat membawa beberapa konsekuensi, seperti dikucilkan secara politis, sosial-budaya, dan ekonomi, termasuk di dalamnya konsekuensi

terbatasnya akses terhadap sumber daya. Jika hal ini terus dibiarkan, kecemburuan sosial akan tumbuh subur dan untuk selanjutnya, bukan mustahil terjadi konflik terbuka dengan penggunaan kekerasan (violence) atau bahkan perang. Untuk menghindari kekerasan, konflik atau perang, menyampingkan segala 'prasangka' negatif

B. Pengertian Toleransi dan Sikap Inklusif

Mengenai pengertian toleransi, dalam Article 1.1. Deklarasi Prinsip-Prinsip tentang Toleransi (*Declaration of Principles on Tolerance*), toleransi dinyatakan sebagai: “...respect, acceptance and appreciation of the rich diversity of our world's cultures, our forms of expression and ways of being human. It is fostered by knowledge, openness, communication, and freedom of thought, conscience and belief. Tolerance is harmony in difference. It is not only a moral duty, it is also a political and legal requirement. Tolerance, the virtue that makes peace possible, contributes to the replacement of the culture of war by a culture of peace”.

Pentingnya toleransi dalam kehidupan umat manusia mendorong Majelis Umum PBB (1996) menetapkan tanggal 16 November sebagai hari peringatan toleransi sedunia (*International Day for Tolerance*). Selain membangun sikap toleran, penting pula membangun sikap inklusif, dan sikap anti kekerasan, mengingat ketiganya saling terkait. Dibutuhkan pula sikap yang bijaksana untuk memahami berita-berita di internet agar tidak terpancing dan hati tidak menjadi panas. Memberikan edukasi dan literasi untuk anak muda menjadi sangat relevan untuk menghindari konflik yang lebih besar.

Pada tahun 2004, pentingnya toleransi juga diungkapkan oleh Sekretaris Jenderal PBB Kofi Annan. Ia menyatakan bahwa “*Tolerance, inter-cultural dialogue and respect for diversity are more essential than ever in a world where peoples are becoming more and more closely interconnected*” (Hjerm et.al, 2020: 898). Adapun menurut Direktur Jenderal UNESCO Audrey Azoulay (UNESCO 1996), “*Tolerance is an act of humanity, which we must nurture and enact each in our own lives every day, to rejoice in the diversity that makes us strong and the values that bring us together*” (Hjerm et.al, 2020: 898).

Dalam beberapa studi atau literatur psikologi-sosial, toleransi sering disamakan dengan sikap keterbukaan, sikap baik terhadap orang yang memiliki budaya yang berbeda atau tetap bersikap positif terhadap mereka meskipun berbeda (*openness, being well disposed toward cultural others, or having a generalized positive attitude toward them*). Sebaliknya dalam literatur filosofis dan politik yang mengikuti pengertian klasik tentang toleransi, toleransi dinyatakan sebagai sikap menahan diri dengan sesuatu yang negatif atau yang tidak setuju (*forbearance and putting up with something that one disapproves of or is negative about*). Dalam hal ini, bersikap toleran adalah

merespon positif terhadap perbedaan (*a positive response to diversity*), sedangkan bersikap intoleran dipersamakan dengan dogmatisme, pikiran tertutup, dan prasangka (*intolerance is equated with dogmatism, closed mindedness, and prejudice*) (Verkuyten and Kollar, 2021: 174). Dengan demikian, toleransi melibatkan penerimaan meskipun ada ketidaksetujuan. Adapun kritik terhadap pendekatan yang demikian adalah, kondisi ini tidak merubah sikap dan keyakinan tentang perbedaan, namun hanya berusaha untuk menerima atau menahan diri untuk menerima sikap, perilaku, nilai dan keyakinan dari kelompok lain (Verkuyten et.al, 2019: 8).

Dari beberapa pengertian tersebut, konsep bersikap inklusif muncul untuk menggantikan konsep toleransi yang dikritik sebagian ahli karena di dalamnya masih tersimpan sikap yang kurang positif. Bersifat toleran hanya dianggap sebagai penerimaan yang pasif dan di dalamnya masih terkandung prasangka-prasangka (*prejudice, biased, dogmatism*) tertentu yang diistilahkan oleh Verkuyten sebagai '*us-them*' distinction (Verkuyten and Kollar, 2021:173).

Sikap intoleran biasanya diikuti dengan sikap kekerasan, yang dilakukan secara verbal maupun dalam bertingkah laku. Dalam kaitan dengan sikap intoleran, pendekatan kekerasan akan berujung pada konflik (sosial) yang lebih besar. Oleh sebab itu, penting untuk membangun perdamaian dengan menghindari kekerasan, untuk itulah literasi tentang pengembangan sikap toleran, inklusif dan sikap anti-kekerasan sangat penting untuk diberikan kepada anak muda sebagai calon pemimpin bangsa.

Walaupun tidak ada kesepakatan mengenai arti kata inklusif, pembicaraan mengenai sikap yang inklusif biasa disandingkan dengan lawan katanya yakni sikap eksklusif. Kurangnya atau ketiadaan partisipasi seseorang dalam masyarakat adalah salah satu sifat dari social exclusion. Secara umum sosial-exclusion digambarkan dengan keadaan di mana individu tidak dapat berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan ekonomi, sosial, politik dan budaya (UN, Department of Economic and Social Affairs, 2016: 18). Popay (Popay, 2008: 7) menggambarkan sikap eksklusif sebagai: suatu proses multi-dimensional yang disebabkan karena adanya ketidaksetaraan relasi dalam sektor ekonomi, politik, sosial dan budaya dalam berbagai tingkatan dimulai dari skala individu, rumah tangga, kelompok, komunitas, negara bahkan di tingkat global. Selanjutnya menurutnya kondisi ini dapat digambarkan dalam suatu kontinum (keadaan terus-menerus) yang dicirikan oleh ketidak-setaraan akses pada sumber daya (*resources*). Dengan demikian, sikap eksklusif digambarkan sebagai kondisi minimnya partisipasi, yakni ketika pendapat/suara tidak didengarkan dan partisipasi, hak dan harga diri tidak dihargai sebagaimana mestinya.

C. Perilaku Kekerasan

Perilaku kekerasan adalah hal yang sering nampak dalam kehidupan sehari-hari. Ada berbagai jenis kekerasan, dan salah satu kekerasan yang sering timbul adalah kekerasan yang berbasis agama dan etnisitas entah disebabkan karena kebutuhan pengakuan, penerimaan, atau kebutuhan akan rasa keadilan pemeluk agama tertentu. Isu agama dan isu etnisitas memiliki potensi besar memunculkan konflik.

Selain isu berbasis agama dan etnisitas, kekerasan juga dapat terjadi di ruang publik, baik ruang publik atau area-area dalam arti harfiah maupun digital.

Mengenai kekerasan berbasis agama, Ahmad Isnaeni (Isnaeni: 2014) mengatakan bahwa fenomena kekerasan agama tidak bisa dilihat secara terpisah sebagai kekerasan agama semata, melainkan harus diamati sebagai hasil dari keterkaitan berbagai faktor yakni mulai dari kemiskinan dan kepincangan sosial, kolusi, kelangkaan sumber-sumber daya alam dengan sistem ekonomi, dominasi dan eksploitasi, hingga ke sistem politik represif yang sering dijumpai di dalam struktur atau tatanan pemerintahan dan masyarakat, di mana masyarakat yang hidup berlebihan dan mereka yang kekurangan dari sisi ekonomi hidup berdampingan. Hal ini melahirkan kondisi ketidakstabilan dan kekurangharmonisan dalam kehidupan masyarakat yang sering berujung pada kekerasan.

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman budaya, agama, ras, dan etnis, oleh sebab itu Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. Undang-Undang ini memiliki tujuan yang mulia dan berupaya untuk menjamin agar konflik dan praktik diskriminasi berbasis ras dan etnis dapat dicegah dan diminimalisir di Indonesia. Diskriminasi ras dan etnis, serta diskriminasi agama sering melahirkan dan berujung pada kekerasan.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 ini, diskriminasi ras dan etnis diartikan sebagai segala bentuk pembedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan pada ras dan etnis, yang mengakibatkan pencabutan atau pengurangan pengakuan, perolehan, atau pelaksanaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam suatu kesetaraan di bidang sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Dalam Pasal 4 Undang-Undang ini dinyatakan bahwa Tindakan diskriminatif ras dan etnis dapat berupa:

- a. memperlakukan pembedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan pada ras dan etnis, yang mengakibatkan pencabutan atau

pengurangan pengakuan, perolehan, atau pelaksanaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam suatu kesetaraan di bidang sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya; atau

- b. menunjukkan kebencian atau rasa benci kepada orang karena perbedaan ras dan etnis yang berupa perbuatan:
 1. membuat tulisan atau gambar untuk ditempatkan, ditempelkan, atau disebarluaskan di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat dilihat atau dibaca oleh orang lain;
 2. berpidato, mengungkapkan, atau melontarkan katakata tertentu di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat didengar orang lain;
 3. mengenakan sesuatu pada dirinya berupa benda, kata-kata, atau gambar di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat dibaca oleh orang lain; atau
 4. melakukan perampasan nyawa orang, penganiayaan, pemerkosaan, perbuatan cabul, pencurian dengan kekerasan, atau perampasan kemerdekaan berdasarkan diskriminasi ras dan etnis.

Diskriminasi berbasis agama, ras atau etnis sering melahirkan kekerasan yang berbuntut pada kerusuhan atau kekerasan (*violence*). Literasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar terhindar dari kekerasan berbasis agama, ras, dan etnisitas.

D. Pengertian Literasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* (daring) (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>) literasi didefinisikan sebagai kemampuan menulis dan membaca; pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu; kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Silvia Montoya mendefinisikan literasi sebagai “*Literacy is the ability to identify, understand, interpret, create, communicate and compute, using printed and written materials associated with varying contexts*” (Montoya, 2018). Walaupun literasi digunakan sebagai istilah untuk menjelaskan kemampuan dasar memahami sesuatu, seperti kemampuan baca-tulis, namun secara luas kita dapat mendefinisikan literasi sebagai suatu kondisi atau kemampuan dan/atau ketrampilan seseorang untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, mengkomunikasikan, serta mengolah berbagai informasi dalam berbagai konteks.

BAB III PELAKSANAAN DAN EVALUASI

A. Solusi Permasalahan

1. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang timbul terkait isu pengembangan sikap toleransi, sikap inklusif dan anti kekerasan yang sering timbul, terutama terkait SARA, maka solusi dari permasalahan yang ditawarkan oleh Tim PPM (dalam hal ini Fakultas Hukum dan Komunikasi) adalah dengan membuat sebuah wadah pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan tentang pengembangan sikap toleran, inklusif dan anti kekerasan terutama bagi OMK dengan menyelenggarakan **#Serial Literasi Hukum dan Hak Asasi Manusia** dengan tema khusus yakni Mengembangkan Sikap Toleran, Inklusif dan Anti Kekerasan.

B. Metode Pelaksanaan

1. Langkah/Kegiatan

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan yang telah dilaksanakan:

- a. Kegiatan diawali dengan menyepakati pembagian materi/bahan Serial Literasi sesuai kompetensi Dosen;
- b. Pendataan narahubung dari Paroki dan OMK se-Keuskupan Agung Semarang dan memberikan penawaran kegiatan;
- c. Pembuatan poster, pengumuman dll sebagai bahan publikasi;
- d. Pembuatan jadwal dan persiapan teknis kegiatan yang dilaksanakan secara on-line;
- e. Melaksanakan evaluasi kegiatan dengan menyebar angket dan wawancara;
- f. Pembuatan laporan akhir

2. Peserta

Peserta kegiatan PPM ini adalah:

- a. Orang Muda Katolik Paroki Gereja se-Keuskupan Agung Semarang;
- b. Mahasiswa Katolik atau mahasiswa lain yang mendaftar kegiatan PPM;
- c. Masyarakat umum yang tertarik pada isu yang diangkat.

3. Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai serial selama 3 (tiga) hari berturut-turut secara on-line dengan menampilkan 4-5 orang narasumber dalam satu serinya dengan membaginya menjadi beberapa sub-tema atau

topik. Kegiatan diselenggarakan melalui aplikasi zoom-meeting, dimana peserta dapat mengikuti kegiatan dengan mendaftarkan diri terlebih dahulu pada Panitia.

C. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tidak terdapat hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk yang *tangible* atau yang terlihat kasat mata karena sejak awal bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan penyuluhan atau literasi dalam bentuk edukasi kepada masyarakat dengan target sasaran yang telah ditentukan yakni Orang Muda Katolik dalam rangka meningkatkan pengetahuan mereka terhadap isu dan pengembangan sikap toleran, inklusif, dan anti kekerasan.

D. Penyelenggaraan Kegiatan

1. Penyelenggaraan Kegiatan

Kegiatan serial literasi atau edukasi ini diselenggarakan secara online melalui aplikasi zoom. Peserta mendaftarkan diri terlebih dahulu pada Tim Pengusul (Panitia) melalui link google form. Alamat url pendaftaran dan kegiatan Serial Literasi ini diumumkan melalui surat yang dikirim melalui *chat whatsapp* dan *flyer* kegiatan melalui Romo dan/atau Pengurus Paroki. Pada setiap akhir kegiatan, peserta yang namanya sudah terdaftar di Panitia mendapatkan sertifikat elektronik (*e-certificate*) yang dikirim melalui email pendaftaran. Url zoom-meeting: <https://tinyurl.com/SerialLiterasi-2023>, Link Pendaftaran: <https://tinyurl.com/SERIALLITERASIHUKUMDANHAM-2023>

Untuk mempublikasikan kegiatan, Tim membuat poster dan flyer dan menyebarkannya melalui melalui sosial media *whatsapp* dan melalui surat resmi yang dikirim kepada Romo Paroki. Gambar 3.1. adalah 3 poster kegiatan Literasi tersebut:

Gambar 3.1. Poster Kegiatan Serial Literasi

**SERIAL 1 :
MEMBANGUN TOLERANSI**

Unika SOEGLJAPRANATA
Fakultas Hukum & Komunikasi

FHK

FAKULTAS HUKUM & KOMUNIKASI *Tahun 2023*
**#SERIAL LITERASI
HUKUM DAN HAM**

Bagi Orang Muda Katolik se-Keuskupan Agung Semarang
MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERAN, INKLUSIF
DAN ANTI KEKERASAN UNTUK MEMBANGUN PERDAMAIAAN



**Dr. Marcella E. S.,
SH, CN, M.Hum**

Sikap Toleran, inklusif,
dan Anti Kekerasan dalam
kehidupan sehari-hari:
Sebuah Pengantar



**Adrianus Bintang H.
N, SE, MA**

Perkembangan Gerakan
Perdamaian dalam
Perbedaan



**Drs. St. Hardiyarso,
M.Hum**

Sikap dan Pandangan
Gereja Katolik terhadap
Keberadaan Budaya dan
Agama Lain



**Abraham Wahyu N.,
SI.Kom, MA**

Kawan Muda Etis
Bermedia Digital



**Lenny Setyawati, SS,
MI.Kom**

Komunikasi Lintas
Budaya: Membangun
Komunikasi dengan
kelompok yang Berbeda



**Dr. Y. Trihoni Nalesi
Dewi, S.H, M.Hum.**

Peace Education
Berbasis
Local Wisdom

**SELASA,
25 JULI 2023
PK. 19.00-21.00 WIB**

**Fasilitas :
E-Certificate**
untuk masing-masing SERIAL

Emanuel Boputra, SH, MH
Moderator



Link pendaftaran : <https://tinyurl.com/SERIALITERASIHUKUMDANHAM-2023>

CP : Ibu Lina 0857-2837-3873

zoom <https://tinyurl.com/SerialLiterasi-2023>
Passcode: 0008929

**SERIAL 2 :
MEMBANGUN SIKAP INKLUSIF**

Unika SOEGLJAPRANATA
Fakultas Hukum & Komunikasi

FHK

FAKULTAS HUKUM & KOMUNIKASI *Tahun 2023*
**#SERIAL LITERASI
HUKUM DAN HAM**

Bagi Orang Muda Katolik se-Keuskupan Agung Semarang
MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERAN, INKLUSIF
DAN ANTI KEKERASAN UNTUK MEMBANGUN PERDAMAIAAN



**Fidelis Aggionamento
Saintho, S.Fil, M.I.Kom**

Sikap Toleran, inklusif, dan
Anti kekerasan dalam
Perspektif Filsafati



**Benny Danang Setianto,
SH, LL.M, PhD**

Sikap Toleran, inklusif,
dan Anti kekerasan dalam
Perspektif HAM



**Dr. Endang Wahyati,
SH, MH**

Sikap Inklusif bagi
Penyandang Disabilitas,
HIV dan AIDS



**Yovita Idradjati, SH,
M.Hum**

Ruang Publik yang Nyaman
bagi Penyandang Disabilitas,
HIV dan AIDS



**Emanuel Agra SKD,
S.I.Kom, MA**

Iklan dan Kampanye Publik
untuk Membangun
Perdamaian

**RABU,
26 JULI 2023
PK. 19.00-21.00 WIB**

**Fasilitas :
E-Certificate**
untuk masing-masing SERIAL

Dr. Yohanes Budi Sarwo, SH, MH
Moderator



Link pendaftaran : <https://tinyurl.com/SERIALITERASIHUKUMDANHAM-2023>

CP : Ibu Lina 0857-2837-3873

zoom <https://tinyurl.com/SerialLiterasi-2023>
Passcode: 0008929

**SERIAL 3 :
MEMBANGUN SIKAP ANTI KEKERASAN**



FAKULTAS HUKUM & KOMUNIKASI *Tahun 2023*
**#SERIAL LITERASI
HUKUM DAN HAM**
 Bagi Orang Muda Katolik se-Keuskupan Agung Semarang
 MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERAN, INKLUSIF
 DAN ANTI KEKERASAN UNTUK MEMBANGUN PERDAMAIAN



Drs. Andreas Pandiangan
Pemilu dan Politik Identitas



Prof. Riko Saraswati, SH, CN, M.Hum, PhD
Bullying berbasis identitas dalam Media Sosial



Dr. Eko Nurmardiansyah, SH, M.Hum.
Membangun Ruang Publik yang Nyaman dalam Kontestasi Pemilu



Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., MA.
Pera dan Pemilu yang Toleran, Inklusif, dan Anti Kekerasan



Danny Danardono, SH, Mag. Hum.
Orang Muda Katolik dalam Gerakan Membangun Toleransi, Sikap Inklusif, dan Anti Kekerasan

**KAMIS, 27 JULI 2023
PK. 19.00-21.00 WIB**

Fasilitas : **E-Certificate** untuk masing-masing SERIAL

Ign. Hartyo Purwanto, SH, MH
Moderator

Link pendaftaran : <https://tinyurl.com/SERIALITERASIHUKUMDANHAM-2023> CP : Ibu Lina 0857-2837-3873 <https://tinyurl.com/Serialliterasi-2023> Passcode: 0008929

2. Jadwal Kegiatan dan Tema Serial Literasi

Tabel 3.1. Kegiatan dan Tema Literasi

TOPIK	NARASUMBER	MODERATOR	TEMA
Hari 1: Selasa, 25 Juli 2023 Pk. 19.00-21.00			
SERI I: TOLERANSI	Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH., CN., M.Hum	Emanuel Boputra, SH., MH	Sikap Toleran, Inklusif, dan Anti Kekerasan dalam Kehidupan Sehari-hari: Sebuah Pengantar
	Adrianus Bintang Hanto Nugroho, SE., MA		Perkembangan Gerakan Perdamaian dalam Perbedaan
	Drs. St. Hardiyarso, M.Hum		Sikap dan Pandangan Gereja Katolik terhadap Keberadaan Budaya dan Agama Lain
	Abraham Wahyu Nugroho, SI.Kom., MA		Kawan Muda Etis Bermedia Digital
	Lenny Setyowati, SS., MI.Kom		Komunikasi Lintas Budaya: Membangun Komunikasi dengan Kelompok yang Berbeda Pandangan
	Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, S.H., M.Hum.		Peace Education Berbasis Local Wisdom

Hari 2: Rabu, 26 Juli 2023 Pk. 19.00-21.00			
SERI II: INKLUSIF	Fidelis Aggiornamento Sainio, S.Fil., M.I.Kom	Dr. Yohanes Budi Sarwo, SH., MH	Sikap Toleran, Inklusif, dan Anti kekerasan dalam Perspektif Filsafati
	Benny Danang Setianto, SH., LLM., PhD		Sikap Toleran, Inklusif, dan Anti kekerasan dalam Perspektif HAM
	Dr. Endang Wahyati, SH., M.H		Sikap Inklusif bagi Penyandang Disabilitas, HIV dan AIDS
	Yovita Indrajati, SH., M.Hum		Ruang Publik yang Nyaman bagi Penyandang Disabilitas, HIV dan AIDS
	Emanuel Agra SKD., S.I.Kom, MA		Iklan dan Kampanye Publik untuk Membangun Perdamaian
Hari 3: Kamis, 27 Juli 2023 Pk. 19.00-21.00			
SERI III: KEKERAS-AN	Drs. Andreas Pandiangan	Ign. Hartyo Purwanto, SH., MH	Pemilu dan Politik Identitas
	Prof. Rika Saraswati, SH., CN., M.Hum., PhD		Bullying berbasis Identitas dalam Media Sosial
	Dr. Eko Nurmardiansyah, SH., M.Hum.		Membangun Ruang Publik yang Nyaman dalam Kontestasi Pemilu
	Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., M.A.		Pers dan Pemilu yang Toleran, Inklusif, dan Anti Kekerasan
	Donny Danardono, SH., Mag. Hum		Orang Muda Katolik dalam Gerakan Membangun Toleransi, Sikap Inklusif, dan Anti Kekerasan

3. Link Bahan/Materi Narasumber:

Link materi/bahan di bawah ini diberikan kepada peserta bersama-sama dengan sertifikat setelah kegiatan berlangsung, sehingga peserta dapat melihat dan mempelajari kembali materi/bahan yang telah diberikan oleh Narasumber.

Tabel 3.2. Link Materi/Bahan dan Rekaman

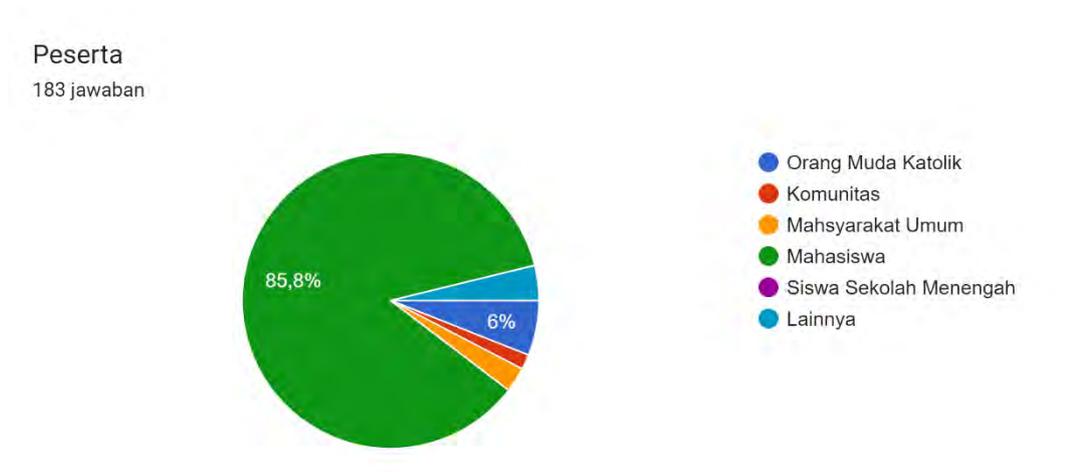
HARI/ TANGGAL	LINK MATERI/BAHAN
Selasa, 25 Juli 2023	
Rabu, 26 Juli 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1LB_joD7fWPeEHauo17IrbTZLEkurXKQS?usp=sharing
Kamis, 27 Juli 2023	

E. Evaluasi Kegiatan

1. Peserta Kegiatan

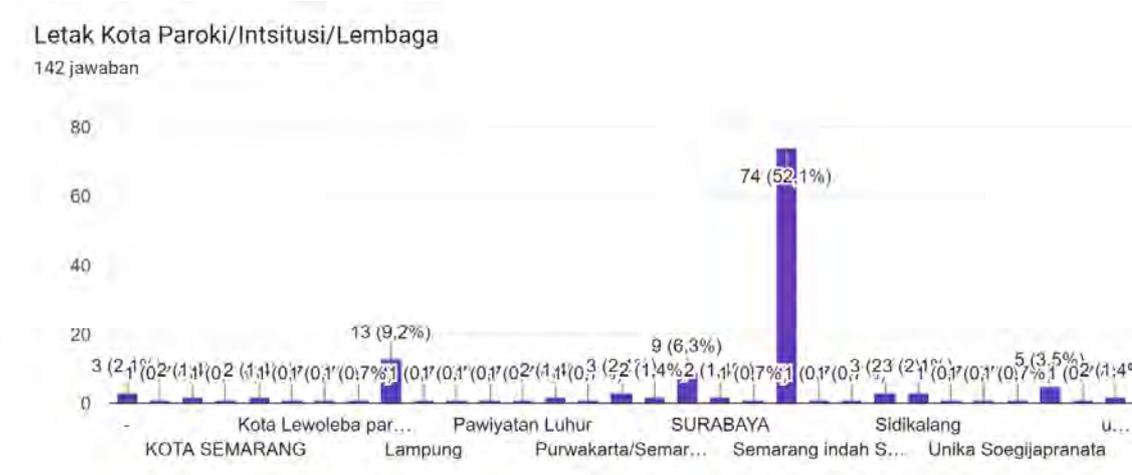
Total peserta yang mengikuti kegiatan #Serial Literasi Hukum dan HAM 2023 dan memberikan tanggapan atau evaluasi adalah sejumlah 183 orang,. Peserta terbanyak adalah mahasiswa Katolik sebesar 85.8%. Berikut adalah gambaran peserta kegiatan #Serial Literasi Hukum dan HAM 2023:

Gambar 3.1. Peserta Kegiatan



Adapun asal peserta terbanyak adalah dari Kota Semarang, diikuti kota-kota lain di Jawa Tengah di wilayah kerja Keuskupan Agung Semarang. Terdapat peserta yang berasal dari kota di luar wilayah Keuskupan Agung Semarang yaitu Medan, Lampung, Purwakarta, dan Surabaya. Gambaran detil Peserta terdapat dalam Gambar 3.2. adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2. Asal Peserta Serial Literasi



Keikutsertaan dalam Serial Literasi terbanyak adalah mengikuti seluruh kegiatan, dalam arti mengikuti kegiatan selama 3 (tiga) hari berturut-turut.

Terdapat 116 Peserta yang mengikuti Serial Literasi selama 3 (tiga) hari berturut-turut yakni 63% dari total peserta. Peserta yang terbanyak adalah peserta kegiatan pada hari kedua yakni sebanyak 79 orang. Hal tersebut nampak dari gambar sebagai berikut:

Gambar 3.3. Asal Peserta Serial Literasi



2. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

Tanggapan peserta yang merupakan bahwan evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan menyebarkan angket dengan menggunakan aplikasi google form. Gambar 3.4. berikut adalah hasil evaluasi terhadap informasi terkait publikasi dan pendaftaran:

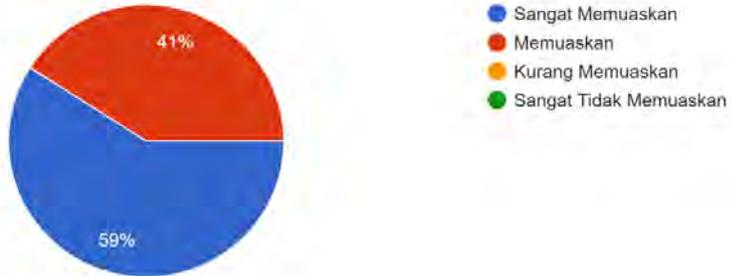
Gambar 3.4. Tanggapan Peserta terkait Informasi dan Pendaftaran



Adapun tanggapan Peserta alur kegiatan dan Jadwal Acara serta Stabilitas Jaringan dapat dilihat dalam Gambar 3.5 dan Gambar 3.6 sebagai berikut:

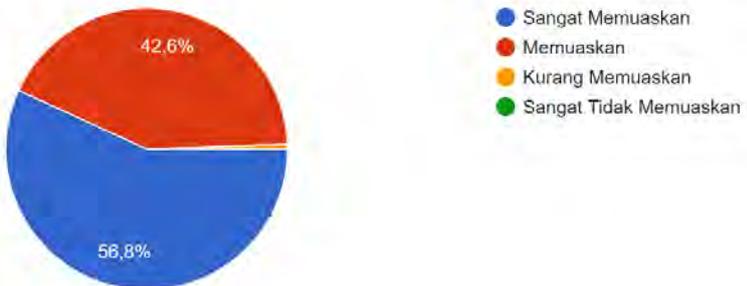
Gambar 3.5. Tanggapan Peserta terkait Alur kegiatan dan Jadwal Acara

Tanggapan tentang Alur Kegiatan dan Jadwal Acara
183 jawaban



Gambar 3.6. Tanggapan Peserta terkait Stabilitas Jaringan

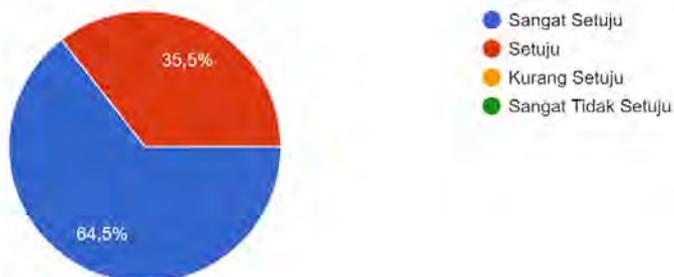
Tanggapan tentang Stabilitas Jaringan dari Penyelenggara
183 jawaban



Mengenai materi presentasi dan pemaparan Narasumber serta pertanyaan apakah kegiatan dirasa bermanfaat dan memenuhi ekspektasi karena meliputi topik yang ingin dipelajari dapat dilihat dalam Gambar 3.7 dan 3.8. berikut ini:

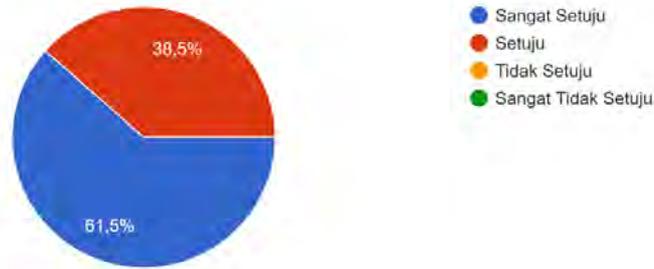
Gambar 3.7. Tanggapan Peserta terkait Presentasi dan Materi Narasumber

Materi presentasi dan pemaparan narasumber sangat informatif dan menambah pengetahuan baru
183 jawaban



Gambar 3.8. Tanggapan Peserta terkait Manfaat Kegiatan

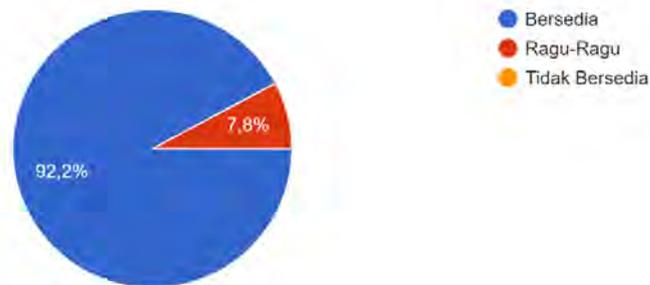
Kegiatan bermanfaat dan memenuhi ekspektasi karena meliputi topik yang ingin dipelajari/diketahui
182 jawaban



Pertanyaan terakhir terkait kegiatan adalah kesediaan Peserta untuk mengikuti kegiatan sejenis di kemudian hari dapat terlihat dari Gambar 3.9 berikut ini:

Gambar 3.8. Tanggapan Peserta terkait Manfaat Kegiatan

Kesediaan mengikuti kegiatan sejenis di lain waktu
179 jawaban



Terdapat 89 tanggapan atau masukan kualitatif tentang manfaat kegiatan bagi para peserta yang dapat sebagian dapat dihimpun sebagai berikut:

NO	TANGGAPAN PESERTA MENGENAI MANFAAT KEGIATAN
1	Bermanfaat untuk memotivasi perdamaian
2	Menjadi mengetahui dan menambah wawasan sehingga bias diterapkan di kehidupan
3	Mengetahui tentang apa itu lingkaran bully dan apa pencegahannya
4	Mendapat informasi baru
5	Toleransi merupakan salah satu factor penting untuk mewujudkan masyarakat harmonis
6	Seminar mengingatkan kembali bahwa pluralisme penting dan harus selalu diingat
7	Manfaat yang diperoleh semakin mengetahui bagaimana cara bijak

	menggunakan sosial media
8	Menambah ilmu dan menambah pengalaman
9	Mengetahui tentang serial hukum dan HAM
10	Mengetahui cara bertoleransi dengan perbedaan sosial di negara Indonesia
11	Bermanfaat
12	Manfaat yang diperoleh adalah bagaimana cara bertindak dan bersikap untuk dapat mengatasi mereka yang suka membully orang lain
13	Lebih mengetahui tentang pluralisme dan juga toleransi juga mengetahui tentang pembullying, meningkatkan awareness dan bagaimana cara korban mempertahankan dirinya apabila dia dihadapkan dengan pembullying.
14	Mengetahui tentang menilai berita bukan dari satu sumber informasi
15	Ilmu pengetahuan baru yang cukup informatif dan inspiratif
16	Menambah wawasan terkait mengembangkan sikap toleran, inklusif, dan anti kekerasan
17	memberikan wawasan mengenai rasa toleransi dan mulai paham mengenai sikap yang benar dalam bermedia sosial
18	pencerahan
19	Manfaat yang diperoleh adalah kita bisa tahu terlebih soal bullying yang sering terjadi di sekitar kita, bahwa bullying sangat berpengaruh buruk bagi korban dan harus segera dilaporkan
20	Menambah wawasan baru
21	Sangat memberikan ilmu yang baik
22	Manfaat yang saya peroleh adalah jadi mengetahui pentingnya toleransi dan perubahan pola pikir masyarakat membangun budaya yang melindungi.
23	Toleransi merupakan instrument penting dalam menyambut tahun politik
24	Memberikan gambaran bahwa bullying itu sangat menyerang psikologis korban
25	Manfaatnya menambah wawasan mengenai pentingnya perdamaian dan mencegah adanya bullying
26	Menyadarkan saya dan yang lain yang belum sadar bahwa jaman sekarang banyak komunitas atau budaya baru
27	Menambah pengetahuan dalam hal hukum dan HAM
28	Mengembangkan sikap toleran, inklusif, dan anti kekerasan membawa banyak manfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh : <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan Keharmonisan Sosial b. Meningkatkan Kepahaman dan Empati c. Pengurangan Konflik dan Kekerasan d. Mendorong Kolaborasi dan Kerjasama: e. Mengurangi Diskriminasi dan Prejudice f. Memperkuat Hubungan Antar Individu

29	Dapat membuat orang menjadi simpati dan peka terhadap apa yang berada di ruang publik
30	Saya menjadi sadar bahwa Equality tidak semuanya baik karena Equality tidak memenuhi kesetaraan dengan setiap kekurangan orang yang berbeda-beda
31	Menambahkan wawasan terhadap hukum kesehatan yang dijunjung Hak Asasi Manusia serta mengetahui bagaimana teman-teman kita yang disabilitas untuk dipenuhi haknya.
32	Memperoleh sejarah singkat mengenai asal mula keberadaan dan peran serta HAM di dalam perspektif hukum
33	Social justice (keadilan sosial) bagi penyandang disabilitas dalam hukum mengacu pada upaya untuk menjamin kesetaraan hak dan peluang bagi individu dengan disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, aksesibilitas, layanan kesehatan, serta partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan adil, di mana penyandang disabilitas memiliki akses yang setara terhadap semua aspek kehidupan seperti warga negara lainnya.
34	Manfaat yang saya peroleh saya mengetahui bagaimana menghargai orang lain dan bagaimana menggunakan teknologi untuk kepentingan bersama terutama sebagai OMK
35	Mengetahui apa yang sebaiknya dihindari selama dan sebelum pemilu
36	Menjadikan diri saya lebih mengetahui apa arti toleransi yang sebenarnya dan belajar menerapkan perdamaian
37	Mengetahui dan belajar mengenai pentingnya toleransi antar sesama terutama toleransi antar umat beragama
38	Menambah informasi terkait perdamaian, politik, hukum, keikutsertaan OMK dalam hidup bermasyarakat
39	Mengetahui kearifan lokal, menjaga perdamaian, peran OMK di masyarakat untuk menjaga perdamaian, pemilu, dan politik
40	Mengetahui bahasan mengenai Pemilu
41	Mengetahui pendidikan perdamaian berbasis kearifan lokal di daerah paska konflik yang merupakan usaha sadar yang terencana melalui penggalan dan pemanfaatan potensi daerah setempat secara arif dalam upaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran
42	Memberi pengetahuan baru di bidang hukum
43	Mendapat pengetahuan hukum

Umumnya tanggapan peserta terhadap materi kegiatan adalah baik dan bermanfaat, namun terdapat beberapa rekomendasi Peserta kegiatan Serial Literasi Hukum dan HAM 2023 ini terkait penyelenggaraan dan topik-topik lain yang dibutuhkan pada masa yang akan datang. Rekomendasi tersebut dapat dihimpun sebagai berikut:

NO	REKOMENDASI	
1	TERKAIT PENYELENGGARAAN	<ul style="list-style-type: none"> - Serial diadakan pada akhir minggu - Waktu atau kesempatan tanya jawab atau diskusi lebih banyak - Waktu tidak malam hari - Penyelenggaraan juga dilaksanakan secara offline - Perlu icebreaking agar tidak bosan/jenuh
2	TERKAIT TEMA LITERASI YANG AKAN DATANG	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas lebih dalam tentang bullying dan cara mengatasinya; - Berkolaborasi dengan lembaga hukum dan HAM untuk membantu memperkuat informasi yang diberikan; - Membahas tentang kekerasan seksual digital dan KDRT; - Kesetaraan gender; - Perlindungan terhadap Lansia; - Membahas mengenai Isu LGBT; - Membahas lebih dalam isu disabilitas; - Membahas Topik Social Justice; - Membahas isu masyarakat Marginal; dan - Membahas mengenai Pemilu.

Untuk pendataan komentar umum dari peserta terhadap kegiatan yang adalah sangat bermanfaat, sangat baik, lanjutkan, dan luar biasa dsb. Untuk respon kualitatif umum dari peserta mengenai kegiatan yang diambil dari Gambar (word cloud) dapat dilihat di bawah ini:



BAB IV PENUTUP

A. Pembuatan Laporan Akhir

Laporan akhir dibuat dan dikirim melalui aplikasi DIANA ke LPPM untuk dilakukan review dan melihat masukan-masukan dari reviewer.

B. Luaran

Pembuatan draft out-put berupa jurnal nasional Terakreditasi Sinta 3-4 dan/atau artikel yang disajikan di prosiding nasional dan/atau poster yang dimuat dalam prosiding nasional masih dalam taraf penyelesaian. Tim akan memilih kegiatan laporan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Unesco, Declaration of Principles on Tolerance, diakses 3 Maret 2022 dari http://portal.unesco.org/en/ev.phpURL_ID=13175&URL_DO=DO_TOPIC&URL_SECTION=201.html
- Grishaeva, Elena B., Multiculturalism as a Central Concept of Multiethnic and Polycultural Society Studies, *Journal of Siberian Federal University, Humanities & Social Sciences* 7 (2012 5): 916-922
- Hjerm, Mikael, Eger, Maureen A. , Bohman, Andrea, and Connolly, Filip Fors, 2020, A New Approach to the Study of Tolerance: Conceptualizing and Measuring Acceptance, Respect, and Appreciation of Diference, *Journal of Social Indicators Research* (2020) 147: 897–919 <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02176-y>
- Internet, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
- Isnaeni, Ahmad, 2014, Kekerasan Atas Nama Agama, *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Edisi Desember, Vol. 8 Nomor 2
- Liliweri, Alo, 2018, *Prasangka, Konflik & Komunikasi Antar Budaya*, Edisi kedua, Jakarta: Pnadamedia Group
- Montoya, Silvia, 2018, *Defining Literacy*, dalam UNESCO GAML Fifth Meeting 17-18 October 2018, Hamburg, Germany
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis
- Rosado, Caleb, 1997, Toward a Definition of Multiculturalism, dalam ©Rosado Consulting for Change in Human Systems, diunduh dari www.rosado.net atau calebrosado@earthlink.net, pada 23 Maret 2022
- Verkuyten, Maykel, Yogeeswaran, Kumar & Adelman, Levi, Intergroup Toleration and Its Implications for Culturally Diverse Societies, *Social Issues and Policy Review*, Vol. 13, No. 1, 2019: 5-35. DOI:10.1111/ sipr.12051
- Verkuyten, Maykel and Kollar, Rachel. Tolerance and Intolerance: Cultural Meanings and Discursive Usage, *Journal of Culture and Psychology* Vol. 27(1), 2021: 172-186. DOI: 10.1177/1354067X20984356

LAMPIRAN

HASIL TANGKAP LAYAR (SCREESHOT) KEGIATAN ABDIMAS

Hari Ke-1 Selasa, 25 Juli 2023



Recording...

PENGANTAR

- o Konflik sosial berbasis 'isu identitas' terkait suku, agama, ras, antar golongan (SARA) status sosial, diskriminasi gender terus-menerus muncul di Indonesia;
- o Praktik diskriminasi dan intoleransi berbasis suku, agama, ras, antar golongan dan isu lain seperti terbatasnya akses bagi kaum perempuan, anak-anak, kelompok difabel dan ODHA terus bertambah panjang daftarnya;
- o Sebagai bangsa yang majemuk (plural), masyarakat Indonesia membutuhkan literasi terkait pengembangan toleransi, sikap inklusif, dan anti-kekerasan;
- o Kesadaran untuk menghargai keragaman sebagai kekayaan yang dimiliki bangsa dan karunia Tuhan harus terus-menerus dipupuk untuk menghindari konflik sosial dalam masyarakat.

Sejak 2018 sampai April 2021, Kominfo telah menangan! (putus akses/takedown) 3.640 Ujaran Kebencian Berbasis SARA di Ruang Digital (Kominfo.go.id)

Isi muatan mencakup:

- Penghinaan terhadap agama-agama tertentu di Indonesia.
- Ajakan untuk membenci atau melakukan kekerasan kepada pemeluk agama tertentu.
- Seruan untuk membenci individu dari kelompok atau suku tertentu

Marcella Elwina S.

Stevanus Hardiyarso

Abraham Wahyu

(PANITIA) Emanuel B.

Ryan Sanjaya

Zoom Meeting

Recording...

PENGANTAR

- o Sebagai negara hukum, praktik diskriminasi dan intoleransi harus dihapuskan & penghargaan terhadap hak asasi manusia perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan;
- o Perlu dibangun iklim perdamaian untuk menggantikan praktik-praktik kekerasan (violence), intoleransi dan diskriminasi yang dapat memecah-belah bangsa.

Marcella Elwina S.

Stevanus Hardiyarso

Lenny Setyowati

Afriyanto 20.C1.0039

Abraham Wahyu

24

Zoom Meeting

Recording...

PLURALISME





- o Masyarakat majemuk (plural) adalah masyarakat yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dan berinteraksi satu dengan yang lain yang terdiri atau terbentuk dari individu-individu dan kelompok-kelompok yang beragam, baik yang terjadi karena kelahiran maupun proses bermigrasi.
- o Keberadaan seseorang dalam masyarakat majemuk dapat terjadi karena kelahiran (natural/given) dan bermigrasi.
- o Kemajemukan dapat terjadi dalam skala kecil dan skala besar. Kemajemukan bisa terjadi dalam satu kelas, satu sekolah, satu RT/RW, satu desa/kota, satu pulau, atau dalam skala yang terbesar, satu negara tertentu.
- o Dalam satu sekolah dapat dijumpai rekan yang berbeda suku (Batak, Jawa, Tionghoa dll), berbeda warna kulit (hitam, sawo matang, kuning langsat dll), berbeda agama atau keyakinan (Islam, Kristen, Hindu, Budha, kepercayaan dll), berbeda kelas masyarakat (miskin dan kaya), dan sehat atau memiliki disabilitas tertentu (buta, lumpuh)

23°

19:18
25/07/2023

Marcella Elwina S.

Serial Literasi Hukum dan...

Afriyanto 20.C1...

Afriyanto 20.C1.0039

Lenny Setyowati

Abraham Wahyu

Zoom Meeting

Recording...

PLURALISME





- o Pluralisme, multikulturalisme, masyarakat multikultural, dll telah menjadi bagian penting dalam glosarium dunia pendidikan (Grishaeva, 2012);
- o Istilah 'identitas' atau 'konstruksi identitas' atau politik identitas' juga banyak dibicarakan dalam studi tentang masyarakat majemuk (Liliweri, 2018);
- o Di Indonesia, biasanya kemajemukan digambarkan dari keberagaman suku bangsa (etnis), agama, ras, dan antar golongan (SARA), Batak-Jawa, Islam-Kristen, Tionghoa dan Pribumi dll.
- o Di Amerika/negara barat, isu etnisitas atau ras kebanyakan didominasi perbedaan warna kulit seperti Black-African-American, White, American Indian, Hispanic-Latino, Asian dll.
- o Perbedaan warna kulit, etnis, dan ras adalah identitas 'paten' yang dibawa secara natural sejak lahir sampai wafat.

23°

19:20
25/07/2023

Marcella Elwina S.

Serial Literasi Hukum dan...

Afriyanto 20.C1...

Afriyanto 20.C1.0039

Lenny Setyowati

Abraham Wahyu

Speakers (Realtek High Definition Audio): 100%

Zoom Meeting

Recording...

TOLERANSI

Unika SOEGAHARJANA

- o **Kebutuhan bertoleransi terkait dengan:**
 - kebutuhan untuk menghilangkan prasangka (prejudice), ketakutan terhadap 'orang asing' atau 'orang di luar kelompok' atau 'orang yang berbeda' (xenofobia), diskriminasi berdasarkan agama, warna kulit, ras, suku, dan asal-usul seseorang (racism), penghakiman terhadap gay atau lesbianisme (homophobia) dan kejahatan kebencian (hate crimes);
- o **Article 1.1. Declaration of Principles on Tolerance:**
 - **Toleransi dinyatakan sebagai:** "...respect, acceptance and appreciation of the rich diversity of our world's cultures, our forms of expression and ways of being human. It is fostered by knowledge, openness, communication, and freedom of thought, conscience and belief. Tolerance is harmony in difference. It is not only a moral duty, it is also a political and legal requirement. Tolerance, the virtue that makes peace possible, contributes to the replacement of the culture of war by a culture of peace".
 - Masyarakat harus menggantikan budaya perang (kekerasan/violence) dengan budaya kedamaian

11

29°

19:22 25/07/2023

Marcella Elwina S.

Serial Literasi Hukum dan...

Afriyando 20.C1...

Afriyando 20.C1.0039

Lenny Setyowati

Abraham Wahyu

Zoom Meeting

Recording...

TOLERANSI

Unika SOEGAHARJANA

- o Toleransi (literatur Psikologi-Sosial) sering disamakan dengan:
 - Sikap keterbukaan;
 - Sikap baik terhadap orang yang memiliki budaya yang berbeda;
 - Tetap bersikap positif terhadap 'mereka' meskipun berbeda (openness, being well disposed toward cultural others, or having a generalized positive attitude toward them).
- o Dalam literatur filosofis dan politik, toleransi dinyatakan sebagai:
 - Sikap menahan diri dengan sesuatu yang negatif atau yang tidak setuju (forbearance and putting up with something that one disapproves of or is negative about).
 - Bersikap toleran adalah merespon positif terhadap perbedaan (a positive response to diversity),
 - Bersikap intoleran dipersamakan dengan dogmatisme, pikiran tertutup, dan prasangka (intolerance is equated with dogmatism, closed mindedness, and prejudice);
- o Dengan demikian, toleransi melibatkan penerimaan meskipun ada ketidaksetujuan.
- o **Kritik:** kondisi ini tidak merubah sikap dan keyakinan tentang perbedaan, namun hanya berusaha untuk menerima atau menahan diri untuk menerima sikap, perilaku, nilai dan keyakinan dari kelompok lain (Verkuyten et.al, 2019)

12

29°

19:22 25/07/2023

Marcella Elwina S.

Serial Literasi Hukum dan...

Afriyando 20.C1...

Afriyando 20.C1.0039

Lenny Setyowati

Abraham Wahyu

Zoom Meeting

Recording...

SIKAP INKLUSIF

Unika SOEGLIAPANANDA

- o Konsep 'sikap inklusif' muncul untuk menggantikan konsep toleransi yang dikritik sebagian ahli karena **di dalamnya masih tersimpan sikap yang kurang positif;**
- o Bersifat toleran hanya dianggap sebagai penerimaan yang pasif dan di dalamnya masih terkandung prasangka-prasangka (*prejudice, biased, dogmatism*) tertentu;
- o Diistilahkan oleh Verkuyten sebagai 'us-them' distinction (Verkuyten and Kollar, 2021);
- o Walaupun tidak ada kesepakatan mengenai arti kata inklusif, **pembicaraan mengenai sikap yang inklusif biasa disandingkan dengan lawan katanya yakni sikap eksklusif;**
- o Kurangnya atau ketiadaan partisipasi seseorang dalam masyarakat adalah salah satu sifat dari social exclusion;
- o Sikap eksklusif digambarkan sebagai kondisi minimnya partisipasi, yakni ketika pendapat/suara tidak didengarkan dan partisipasi, hak dan harga diri tidak dihargai sebagaimana mestinya;
- o Secara umum sosial-exclusion digambarkan dengan keadaan di mana individu tidak dapat berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan ekonomi, sosial, politik dan budaya (UN, Department of Economic and Social Affairs, 2016)

13

28°

19:23
25/07/2023

Zoom Meeting

You are viewing Marcella Elwina S's screen View Options

Recording...

SIKAP INKLUSIF

Unika SOEGLIAPANANDA

- o **Sikap Inklusif artinya:**
 - Setiap orang (kelompok) harus diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap keputusan dan pengambilan kebijakan untuk tidak membiarkan siapapun terpinggirkan dan terlupakan demi penghargaan terhadap diri dan hak asasi setiap orang;
- o Untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) umat manusia, diperlukan suatu kondisi atau kebijakan dan/atau sebuah sistem sosial yang **partisipatif dan kohesif, menghargai keragaman, menjamin perdamaian dan hak asasi manusia serta mempertahankan lingkungan hidup yang baik;**

14

Unmute Start Video Security Participants 52 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Reactions Whiteboards More End

19:25
25/07/2023

WhatsApp Image 2023-07-25 at 19:15:53.jpeg

Zoom Meeting

Recording

DATA SETARA INSTITUTE

Unika SURABAYANA

<p>Pada 2020, terdapat 180 peristiwa pelanggaran dan 424 tindakan Pelanggaran</p> <p>Pada 2021 tercatat 171 pelanggaran dan 318 tindakan Pelanggaran Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan</p>	<p>3 (tiga) isu pelanggaran KBB yang dominan dilakukan oleh aktor negara adalah: diskriminasi (25 kasus), kebijakan diskriminatif (18 kasus), pentersangkaan penodaan agama (8 kasus).</p>	<p>6 (enam) isu pelanggaran KBB oleh aktor non-negara adalah Intoleransi 62 kasus, ujaran kebencian 27 kasus, penolakan pendirian tempat ibadah 20 kasus, pelanggaran penodaan agama 15 kasus, penolakan kegiatan 13 kasus, penyerangan 12 kasus, penusakan tempat ibadah 10 kasus</p>	<p>Pelanggaran KBB aktor non-negara paling banyak dilakukan kelompok warga 57, individu 44, dan organisasi masyarakat/ormas 22 kasus. Tahun 2021, Jawa Barat menempati posisi tertinggi pelanggaran KBB dengan 40 kasus, disusul DKI Jakarta 26 kasus, dan Jawa Timur 15 kasus</p>
--	--	--	--

28°C Berawan

Search

21°C Berawan

19:27 25/07/2023

Zoom Meeting

You are viewing Serial Literat Hulum dan HAM ...'s screen

View Options

Recording

PANDANGAN DAN SIKAP GEREJA KATOLIK BAGI KEBERADAAN AGAMA SERTA BUDAYA LAIN

Unmute

Stop Video

Security

Participants

Chat

Share Screen

Record

Breakout Rooms

Reactions

Apps

Leave

21°C Berawan

19:27 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... 's screen View Options

Recording

Serial Literasi Hukum dan HAM

(PANITIA) Eman... Afriyando 20.C1...

Marcella Elwina S. Stevanus Hardiyarto Lenny Setyowati (PANITIA) Emanuel B. Afriyando 20.C1.0039 Abraham Wahyu

Serial Dokumen Gereja No. 10

DIGNITATIS HUMANAЕ
(Martabat Pribadi Manusia)
Pernyataan tentang Kebebasan Beragama

NOSTRA AETATE
(Pada Zaman Kita)
Pernyataan tentang Hubungan Gereja dengan Agama-agama Bulan Kristiani

DOKUMEN-DOKUMEN KONSILI VATIKAN II

Terdapat untuk kalangan sendiri
DEPARTEMEN DOKUMENTASI DAN PENERANGAN
KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA
Jakarta, Mei 1962

Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps

21°C Berawan 19:28 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... 's screen View Options

Recording

Serial Literasi Hukum dan HAM

(PANITIA) Eman... Afriyando 20.C1...

Marcella Elwina S. Stevanus Hardiyarto Lenny Setyowati (PANITIA) Emanuel B. Afriyando 20.C1.0039 Abraham Wahyu

PAUS FRANSISKUS SERUKAN PERSAHABATAN ANTARAGAMA

Sehari setelah dilantik, pada Rabu, 20 Maret 2013, Paus Fransiskus mengadakan pertemuan dengan Para Takah agama dari Kristen Ortodoks, Yahudi, dan Islam. Berapa butir yang dapat diambil hikmahnya :

- Dialog denominasi Kristen lainnya terus dilanjutkan, misalnya, dialog dengan pemimpin spiritual dari Gereja Ortodoks Timur
- Perkunya terus menjaga "ikatan spiritual yang sangat khusus" antara Katolik dan Yahudi.
- Perkunya merasakan "kedekatan" dengan orang-orang yang mengaku tak beragama, tetapi sedang mencari kebenaran, kebaikan, dan keindahan, yang semuanya, ada dalam diri Tuhan. kaum atheis dan umat beriman dapat menjadi "sekutu yang berharga" dalam upaya mereka "membela martabat manusia, membangun sebuah koeksistensi damai di kalangan masyarakat serta melindungi ciptaan."
- Semua agama harus bersatu untuk melawan hal paling berbahaya saat ini, yaitu menilai manusia dari apa yang mereka produksi dan konsumsi,
- Banyak hal yang dapat diperbuat oleh Umat Beragama bagi mereka yang miskin, mereka yang lemah, mereka yang menderita, serta mempromosikan rekonsiliasi dan perdamaian.

Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps

21°C Berawan 19:29 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... & screen View Options

Recording

FEDERAL LITKAS
PADA ZAMAN KITA

Stevanus Hardiyarto

(PANITIA) Eman... Afriyanto 20.C1...

(PANITIA) Emanuel B. Afriyanto 20.C1.0039 Abraham Wahyu

NOSTRA AETATE (PADA ZAMAN KITA) | PERNYATAAN TENTANG HUBUNGAN GEREJA DENGAN AGAMA-AGAMA BUKAN KRISTIANI

Art 2. Berbagai agama bukan kristiani

Sudah sejak dahulu kala hingga sekarang ini di antara pelbagai bangsa terdapat suatu kesadaran tentang daya-kekuatan yang gaib, yang hadir pada perjalanan sejarah dan peristiwa-peristiwa hidup manusia; **bahkan kadang-kadang ada pengakuan terhadap Kuasa ilahi** yang terlingsi atau pun Bapa. Kesadaran dan pengakuan tadi meresapi kehidupan bangsa-bangsa itu dengan semangat religius yang mendalam. Adapun agama-agama, yang **terikat pada perkembangan kebudayaan**, berusaha menanggapi masalah-masalah tadi dengan paham-paham yang lebih rumit dan bahasa yang lebih berkembang.

Unmute Stop Video Security Participants 52 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:34 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... & screen View Options

Recording

FEDERAL LITKAS
PADA ZAMAN KITA

Stevanus Hardiyarto

(PANITIA) Eman... Afriyanto 20.C1...

(PANITIA) Emanuel B. Afriyanto 20.C1.0039 Undip_Lova Ufa Abraham Wahyu

Pandangan Gereja Katolik terhadap agama-agama non-Kristen

- Gereja Katolik mengakui bahwa **ada kebaikan dan berkas sinar kebenaran di agama-agama lain**, namun kepenuhan kebenaran dan hidup keagamaan ada pada Gereja Katolik. Dalam Dia manusia menemukan kepenuhan hidup keagamaan. Gereja tiada hentinya mewartakan dan wajib mewartakan Kristus, yakni "jalan, kebenaran dan hidup" (Yoh 14:6).
- Gereja menganggap bahwa **semua yang baik dan benar pada agama lain sebagai persiapan Injil** dan sebagai karunia Allah kepada semua orang, yang mengarahkan mereka kepada kehidupan yang ditawarkan Allah. Ia memang belum dikenal oleh mereka, namun telah dekat, karena Ia memberi kepada semua orang kehidupan, napas, dan segala sesuatu, dan Ia menghendaki agar semua manusia diselamatkan.
- Gereja Katolik selalu **mengajarkan persamaan martabat semua manusia**, dan menghormati serta memperjuangkannya. Namun karena keselamatan yang diperoleh karena kasih karunia Allah ini harus ditanggapi oleh manusia dengan iman, maka diperlukan pengajaran iman yang benar dan penuh.

Unmute Stop Video Security Participants 54 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:39 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM - screen View Options

Recording

Pandangan Gereja Katolik terhadap agama-agama lain

- ### Gereja terhubung dengan mereka

Berasal dari **awal** dan **tujuan** akhir yang sama → Dari Allah dan akan kembali kepada Allah

Semua yang baik → **Persiapan Injil**
- ### Kepenuhan keagamaan → KRISTUS

Berkas sinar kebenaran dalam agama-agama tersebut merupakan **gambaran** atau bayang-bayang akan kepenuhannya yang diperoleh di dalam Kristus dalam **Gereja Katolik**.

sumber : https://www.katolisitas.org/unit/bagaimana-pandangan-gereja-katolik-terhadap-agama-agama-lain/#_ftn1

Unmute Stop Video Security Participants 54 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:43 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sanjaya's screen View Options

Recording

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

Unika SOEGIJAPRANATA

SERIAL LITERASI HUKUM & HAM 2023 - SELASA 25 JULI 2023

Pers & Pemilu yang Toleran, Inklusif, & Antikekerasan

Andreas Ryan Sanjaya
Program Studi Ilmu Komunikasi
Soegijapranata Catholic University

Unmute Stop Video Security Participants 54 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:44 25/07/2023

Zoom Meeting | You are viewing Ryan Sangaya's screen | View Options

Recording

Menu

- Fungsi dan Peranan Pers
- Peran Media dalam Pemilu
- Toleran, Inklusif & Antikekerasan
- Hal yang Perlu Diawasi Publik



Unmute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Leave

21°C Berawan | 19:46 25/07/2021

Zoom Meeting | You are viewing Ryan Sangaya's screen | View Options

Recording

Bagaimana fungsi dan peranan Pers menurut UU?

Unmute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Leave

21°C Berawan | 19:46 24/07/2021

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sanjaya's screen View Options

Recording

Fungsi Pers

Informasi
 Pers berfungsi sebagai kepanjangan mata dan telinga publik untuk mendapatkan informasi mengenai informasi aktual dan penting.

Hiburan
 Pers berfungsi sebagai penyedia hiburan bagi warga dengan menyajikan konten/ siaran dengan topik dunia pariwisata, hiburan, seni, kemanusiaan, dll.

Pendidikan
 Pers berfungsi untuk mendidik publik melalui konten/ siaran yang membuka wawasan baru dan meluaskan cara pandang terhadap persoalan publik.

Kontrol Sosial
 Pers berfungsi sebagai alat untuk mengontrol kekuasaan, baik secara politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

19:47
25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sanjaya's screen View Options

Recording

Peranan Pers

- Memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui;
- Menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supresmasi hukum, dan HAM, serta menghormati kebhinekaan;
- Mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar;
- Melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum;
- Memperjuangkan keadilan dan kebenaran.

19:48
25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sangara's screen View Options

Recording

Peran Media dalam Pemilu

- Mengedukasi Publik**
Bertujuan agar para pemilih mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi perilaku kandidat serta setiap tahapan pemilu.
- Kampanye yang Adil**
Media membantu kesempatan yang sama bagi para kandidat dan partai untuk berkampanye melalui media, baik melalui iklan politik maupun liputan kampanye.
- Menyediakan Forum Diskusi**
Media berperan menyediakan forum untuk debat dan diskusi dari para kandidat sehingga publik dapat mengetahui kapasitas kandidat.
- Mengawasi Pemilu**
Media menjaga transparansi proses demokrasi melalui liputan pada para kandidat maupun profil lembaga penyelenggara pemilu.

Unmute Stop Video Security Participants 55 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:31 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sangara's screen View Options

Recording

Pemilu yang Kompetitif Picu Kekerasan

Unmute Stop Video Security Participants 56 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:54 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sanjaya's screen View Options

Recording

Toleran, Inklusif, dan Antikekerasan



Jangan mengompilasi ujaran kebencian dan hasutan



Tidak mendukung politik identitas dan menjaga kebhinekaan Indonesia



Berperspektif jurnalisisme damai dalam memberitakan konflik

Unmute Stop Video Security Participants 56 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:55 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Ryan Sanjaya's screen View Options

Recording

Hal yang Perlu Diawasi Publik



Peredaran Informasi Sesat



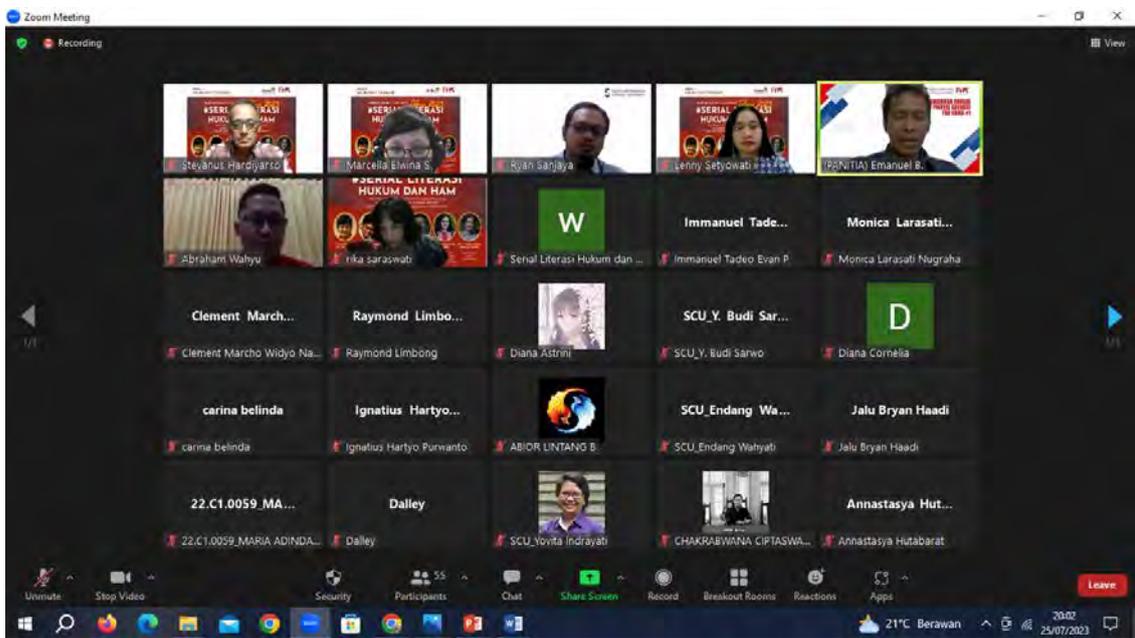
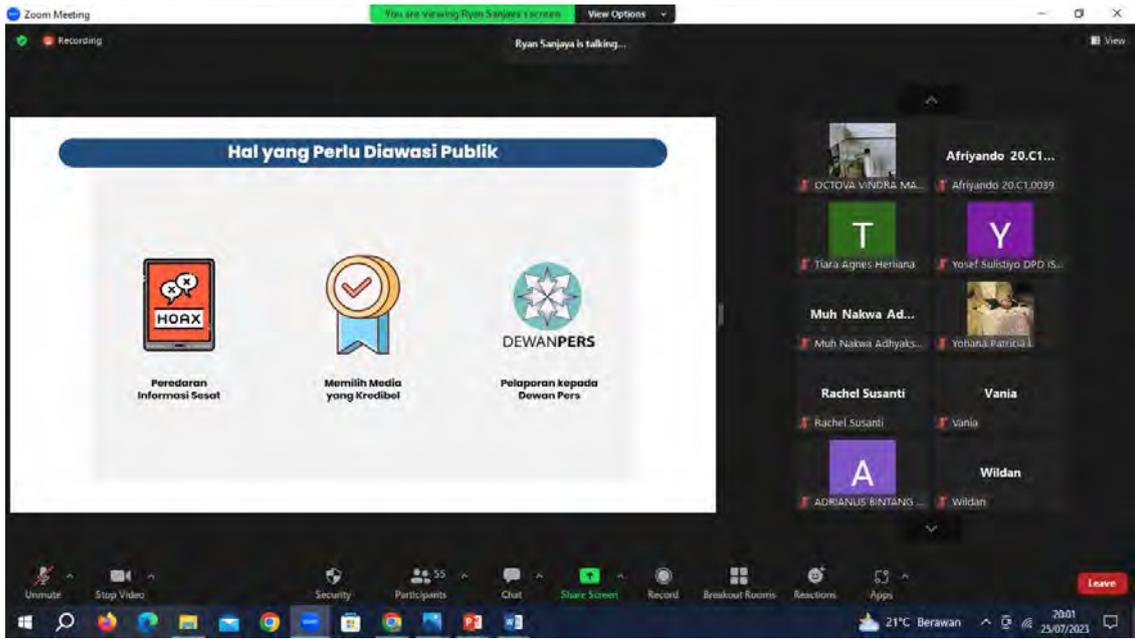
Memilih Media yang Kredibel

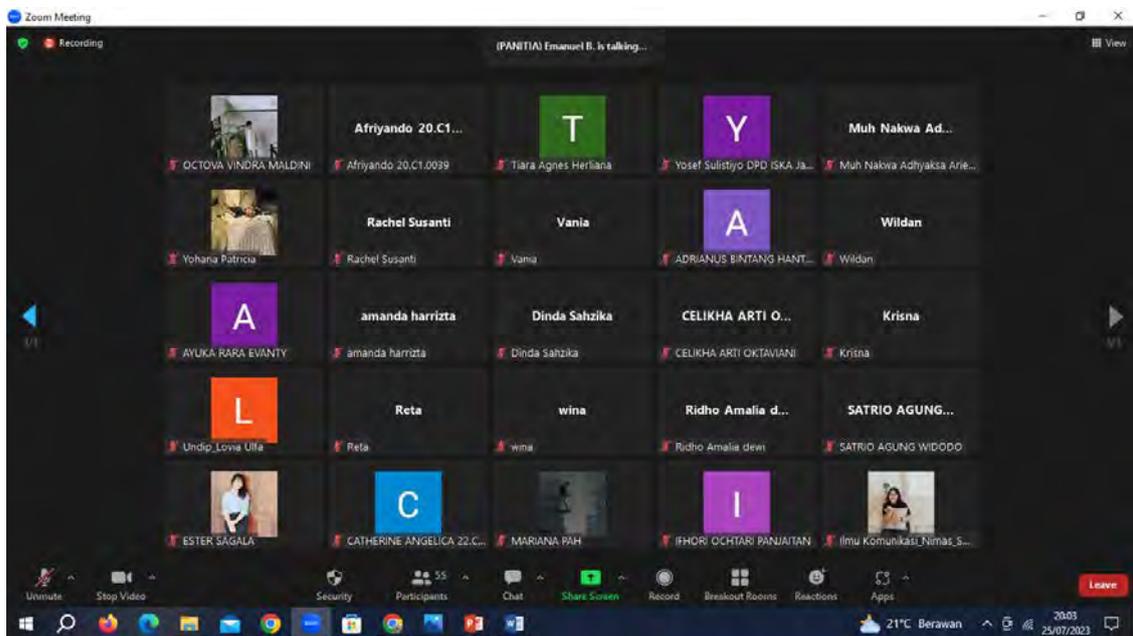
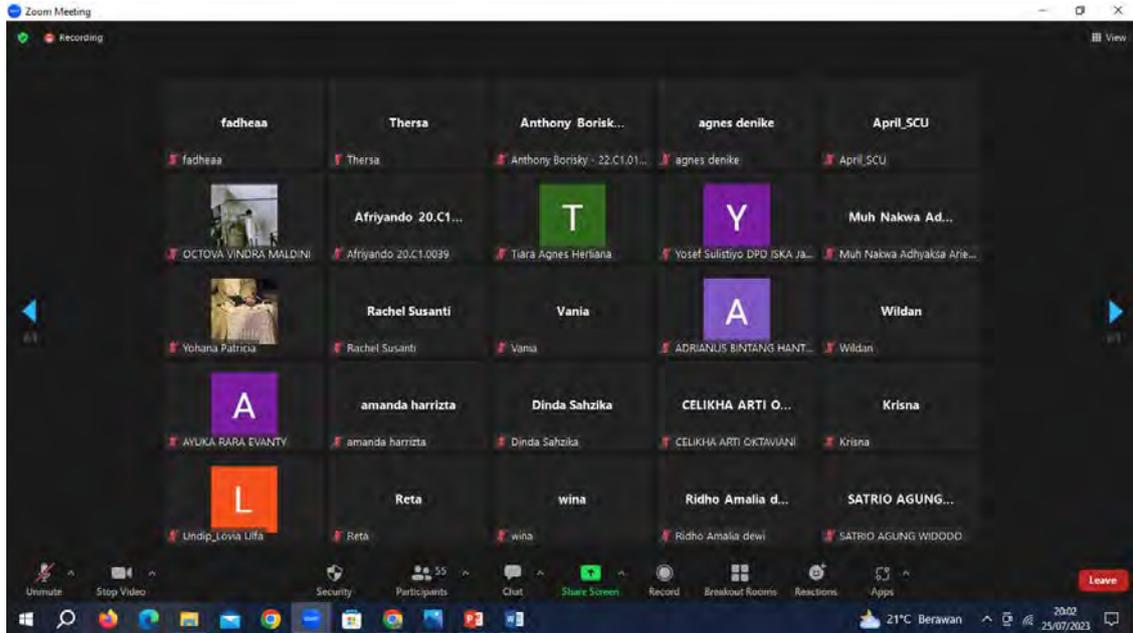


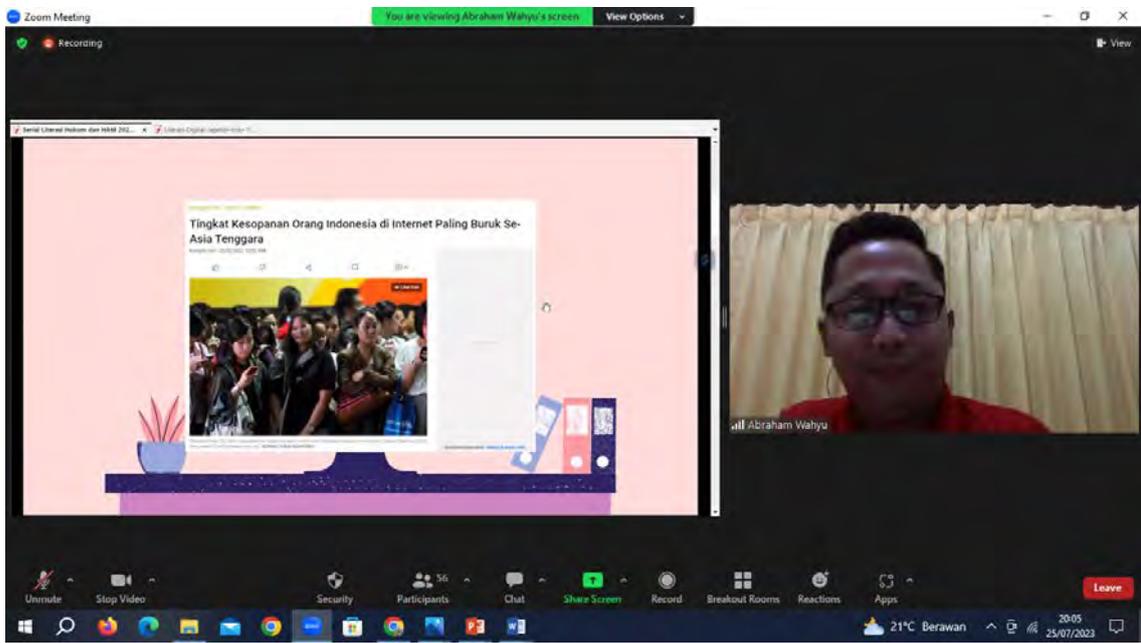
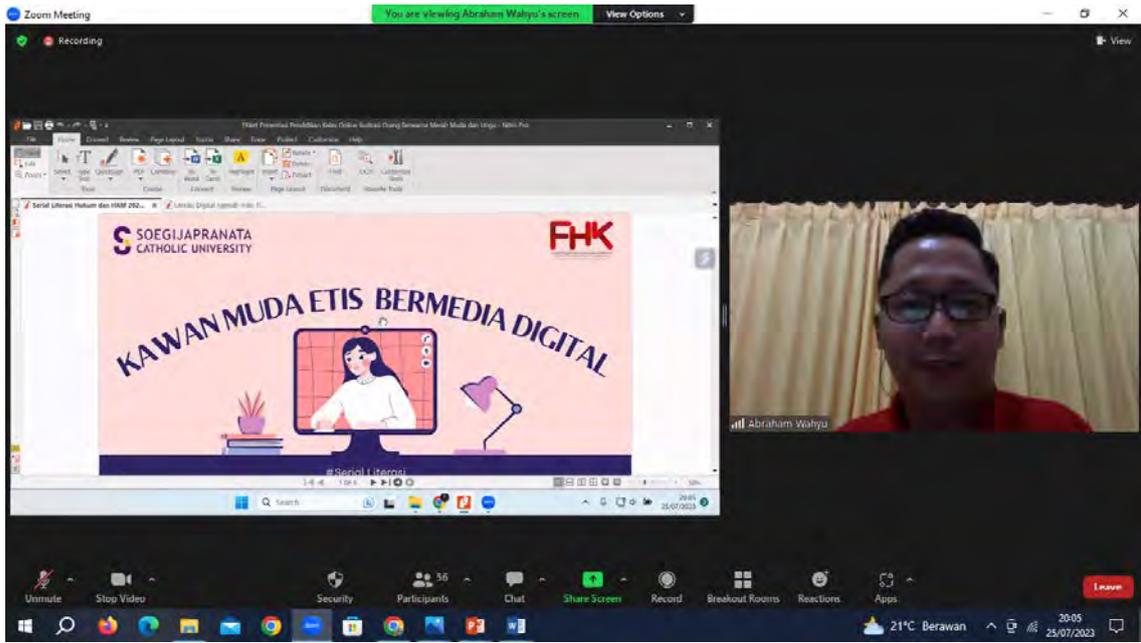
Pelaporan kepada Dewan Pers

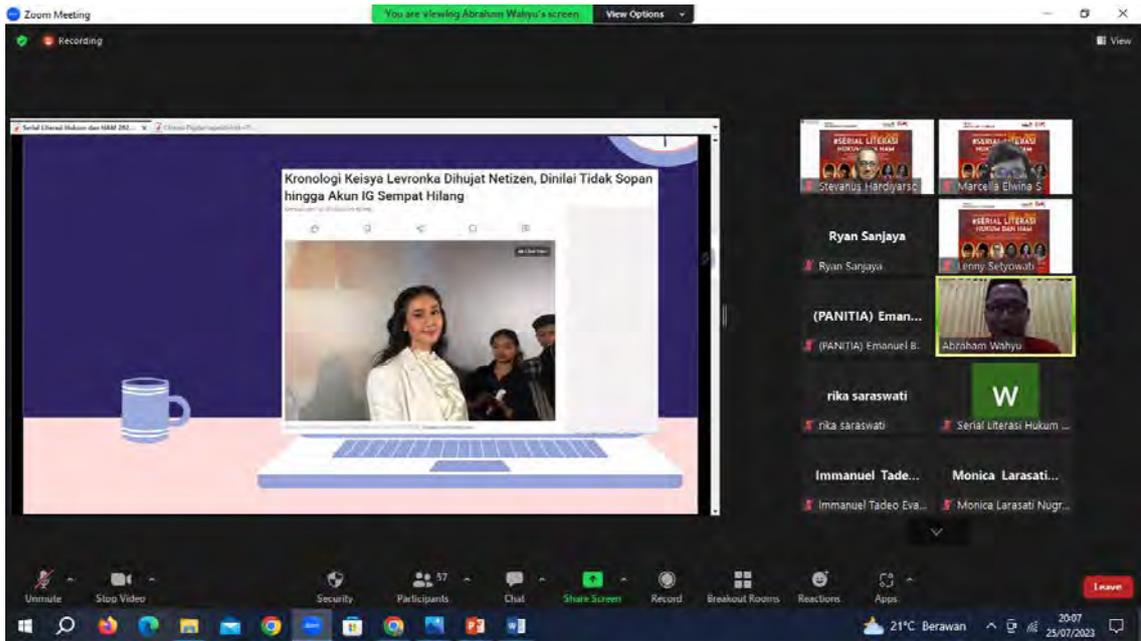
Unmute Stop Video Security Participants 55 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 19:59 25/07/2023









Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... s screen View Options

Recording

KOMUNIKASI ANTARBUDAYA



- Terjadi di antara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda.
- Human flows across national boundaries.*
- Intercultural communication generally refers to face-to face among people of diverse culture.*
- Interaksi antarpribadi dan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki latar belakang kebudayaan berbeda.

Unmute Stop Video Security Participants 54 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 2022 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... s screen View Options

Recording

Kondisi Indonesia



- Masyarakat majemuk
- Terdapat 1.340 suku bangsa
- Terdapat berbagai macam agama, aliran kepercayaan

Unmute Stop Video Security Participants 54 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 2023 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... 's screen View Options

Recording



KESADARAN MULTIKULTURAL

Melibatkan pemahaman, kepekaan dan apresiasi terhadap sejarah, nilai, pengalaman, dan gaya hidup kelompok mencakup ras, etnis, jenis kelamin, orientasi seksual, agama, sosial ekonomi, kemampuan mental dan fisik



Unmute Stop Video Security Participants 55 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 20:28 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Serial Literasi Hukum dan HAM ... 's screen View Options

Recording



Komunikasi Antar Budaya di Media Sosial

Banyak media memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan siapa pun dan dari mana pun.
Muncul permasalahan.
Harus lebih memerhatikan etika dan sopan santun dalam berkomunikasi di ruang digital.



Unmute Stop Video Security Participants 55 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 20:31 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing rika saraswati's screen View Options

Recording View

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide from Unika Soegijapranata FHK. The slide title is "Bullying Berbasis Identitas di Media Sosial". Below the title, it says "Rika Saraswati" and "Disampaikan dalam Serial Literasi Hukum dan HAM Mengembangkan Sikap Toleran, Inklusif dan Anti Kekerasan untuk Membangun Perdamaian 25-27 Juli 2023". To the right of the slide is a video thumbnail for "SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM" featuring Rika Saraswati and other speakers. The Zoom control bar at the bottom shows 59 participants, a chat window, and system information for Berawan, 21°C, on 25/07/2023 at 20:35.

Serial Literasi Hukum dan HAM Bullying Berbasis Identitas di Media Sosial (Compatibility Mode) - PowerPoint

Unika SOEGIJAPRANATA FHK

Bullying Berbasis Identitas di Media Sosial

Rika Saraswati

Disampaikan dalam
Serial Literasi Hukum dan HAM
Mengembangkan Sikap Toleran, Inklusif dan Anti Kekerasan
untuk Membangun Perdamaian
25-27 Juli 2023

#SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM

Rika Saraswati

Mute Stop Video Security Participants 59 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 20:35 25/07/2023

Zoom Meeting You are viewing rika saraswati's screen View Options

Recording View

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide from Unika Soegijapranata FHK. The slide title is "Pengertian Bullying". It lists three definitions of bullying: 1. Olweus (1973) defines it as intentional aggression that is repeated over time and involves an imbalance of power. 2. Coloroso (2007) defines it as repeated intimidation by a stronger party against a weaker party. 3. Sullivan (2011) defines it as aggression or manipulation/reproach that is repeated against an individual or group. To the right is the same video thumbnail for "SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM" as in the first screenshot. The Zoom control bar at the bottom shows 59 participants, a chat window, and system information for Berawan, 21°C, on 25/07/2023 at 20:36.

Serial Literasi Hukum dan HAM Bullying Berbasis Identitas di Media Sosial (Compatibility Mode) - PowerPoint

Unika SOEGIJAPRANATA FHK

Pengertian Bullying

1. Olweus (1973) menyatakan bahwa *bullying* merupakan **tindakan agresif yang disengaja**, dilakukan **berulang-ulang** dan dari waktu ke waktu, dan terdapat **ketidakseimbangan kekuasaan atau kekuatan**.
2. Menurut Coloroso (2007), *bullying* adalah tindakan intimidasi yang dilakukan secara **berulang-ulang** oleh **pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah**, dilakukan dengan **sengaja** dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosioal.
3. Menurut Sullivan (2011) *bullying* adalah tindakan agresi atau manipulasi atau pengucilan yang dilakukan dengan **penuh kesadaran** dan **berulang-ulang** oleh **individu atau kelompok** kepada **individu atau kelompok lain**

#SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM

Rika Saraswati

Mute Stop Video Security Participants 59 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 20:36 25/07/2023

Zoom Meeting | You are viewing rika saraswati's screen | View Options

Recording

Unika SOEGIJAPRANATA

Bullying/Cyberbullying berbasis identitas

- Bullying berbasis identitas didefinisikan sebagai segala bentuk intimidasi yang terkait dengan karakteristik yang dianggap sebagai bagian dari identitas seseorang atau kelompok identitas yang dirasakan, seperti ras, agama, kecacatan, status imigrasi, orientasi seksual, identitas gender, penampilan fisik, dll

<https://www.edutopia.org/article/what-is-identity-based-bullying-giswae-spiegel/>

<https://www.suarak.com/lifestyle/2021/01/31/101000/mnet-belajar-offline-ke-online-tingkatkan-kasus-cyberbullying-di-murid-lima>

Serial Literasi Hukum DAN HAM

rika saraswati

Marcella Elnisa S

Ryan Sanjaya

Stevanus Hardiyarsa

Ryan Sanjaya

(PANITIA) Eman...

(PANITIA) Emanuel B.

Lenny Setyowati

Abraham Wahyu

Serial Literasi Hukum ...

W

Immanuel Tadeo...

Monica Larasati...

Immanuel Tadeo Eva...

Monica Larasati Nugr...

Mute Stop Video Security Participants 58 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 20:38 25/07/2023

Zoom Meeting | You are viewing rika saraswati's screen | View Options

Recording

Unika SOEGIJAPRANATA

Bentuk-bentuk Bullying Berbasis Identitas

Bullying berbasis identitas dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti:

- Menstigmatisasi siswa penyandang disabilitas
- Menggodanya remaja yang kelebihan berat badan tentang tubuhnya
- Menggunakan bahasa homofobik terhadap siswa yang mengidentifikasi diri sebagai gay, lesbian, atau biseksual
- Mencoba melepas jilbab seorang siswa Muslim
- Mengirim pesan teks menggunakan cercean rasial
- mempermalukan seorang wanita muda (sebagai pelacur)

Buletan Anak Jadi Korban Bullying di Media Sosial sejak 2016

Tahun	Jumlah Korban
2016	10
2017	15
2018	25
2019	35
2020	40

Serial Literasi Hukum DAN HAM

rika saraswati

Marcella Elnisa S

Ryan Sanjaya

Stevanus Hardiyarsa

Ryan Sanjaya

(PANITIA) Eman...

(PANITIA) Emanuel B.

Lenny Setyowati

Abraham Wahyu

Serial Literasi Hukum ...

W

Immanuel Tadeo...

Monica Larasati...

Immanuel Tadeo Eva...

Monica Larasati Nugr...

Mute Stop Video Security Participants 58 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

21°C Berawan 20:41 25/07/2023

Zoom Meeting | You are viewing rika saraswati's screen | View Options

Recording

Unika FHK SOEGUAPRANATA

LINGKARAN BULETIN

A Siapa yang membuat

B Perangkat

C Pembukukan atau Pembuat Pustaka

D Pembukukan Fisik atau Pembuat Potensial

E Pemberton yang tidak mau terlibat

F Pembuat potensial

G Pembaca

H Siapa yang terlibat

Participants: 58

21°C Berawan 20:45 25/07/2023

Zoom Meeting | Meeting Chat

Recording

Meeting Chat

ME Apakah presensi sudah bias dibagikan bu Lina..?

Bisa maaf typo

Serial Literasi Hukum dan... to Everyone 20:42 bisa bu marcella

You to Everyone 20:53

ME Mohon semua peserta bisa mengisi presensi untuk pengiriman Sertifikat.

Serial Literasi Hukum dan... to Everyone 20:53

https://tinyurl.com/EVALUASI_DANKRHAQIRAN

New messages

CHAKRABAWANA CIPTAS... to Everyone 20:59

Betul Pak Eman

Who can see your messages? Recording On

Everyone

Type message here...

Participants: 50

21°C Berawan 21:04 25/07/2023

Hari Ke-2 Rabu, 26 Juli 2023

Zoom Meeting

Recording

15

stevany, Marcella Elvina S., SCU.Y. Budi Sarwo, Emanuela Agra, Fidelis Aggionamento, Saintho, rika saraswati, Abraham Wahyu, Rotumiar, agnesia karlina, Ignatius Hartyo..., Margaretha_P, Damarita Dita Dw..., Dalley, SCU_Endang Wahyati, Wahyu Yuniarto, 2.B Resti, Ilmu Komunikasi, Nimas, S., Anthony Borisky, ABIOR LINTANG B.

Unmute, Stop Video, Security, Participants (43), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave

30°C Cerah, 19:12, 26/07/2023

Zoom Meeting

Recording

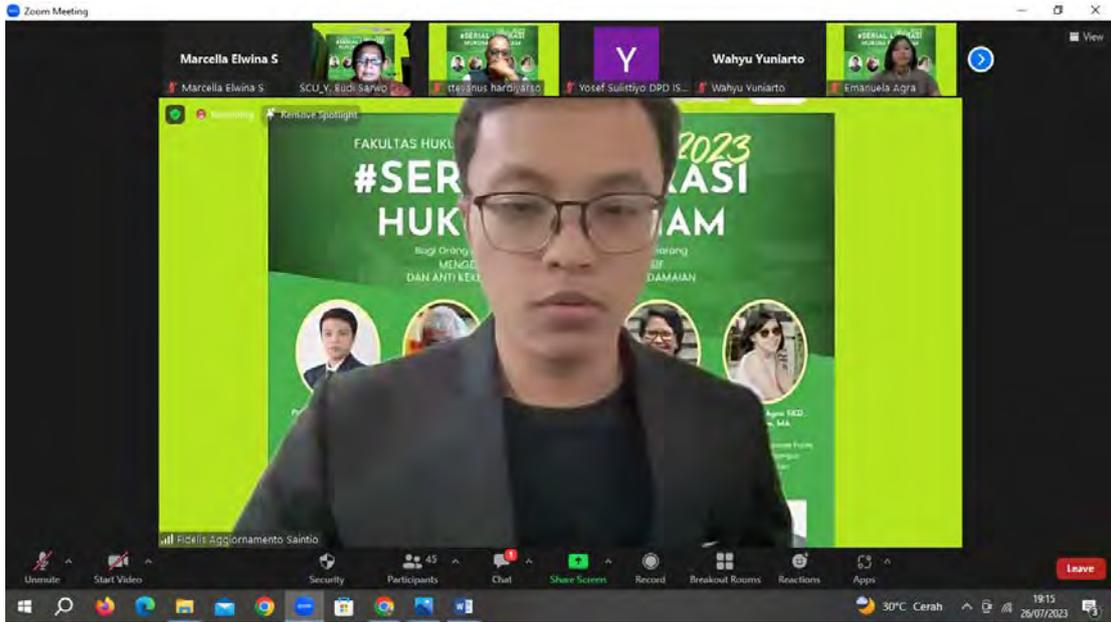
SCU.Y. Budi Sarwo is talking...

15

Dalley, SCU_Endang Wahyati, Eko Nulmardiansyah, Vosel Sulistyio, Wahyu Yuniarto, 2.B Resti, Ilmu Komunikasi, Nimas, S., Anthony Borisky, ABIOR LINTANG B, Yacinta Chaella..., 22.C1.0059_MA..., Aldama Syadza..., Nola, Wildan Rizqin Q..., Raymond Limbo..., ADRIANUS BINTANG HANT..., AYUKA RARA E..., Celikha Oktaviani, Thersa, carina belinda, CATHERINE ANGELICA 22.C..., fadheaa, IFHORI OCHTAR..., Clement March..., Aghnia Qinthari...

Unmute, Stop Video, Security, Participants (41), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave

30°C Cerah, 19:12, 26/07/2023



Zoom Meeting You are viewing Fideles Aggipommento Sainjo's screen View Options

Recording

March 28, 2021 at 10.28 - Makassar, Indonesia

Participants: Fideles Aggipommento, Marcella Elvina S, Stevanus hardiyarto, Trihoni Nalasti, Emanuela Agra, SCU Endang Wahyati, Eko Nurmardiansyah, 2.B Resti SCU, Benediktus D Setianto

Unmute Stop Video Security Participants 46 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

30°C Cerah 19:19 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Fideles Aggipommento Sainjo's screen View Options

Recording

Digital Religion

Teknologi digital ↔ Praktik religius
 |
 karakteristik: identitas personal, komunitas dan otoritas

- Identitas personal: individu dapat memperoleh identitas religius lewat cara-cara yang populer
- Komunitas: ketika seseorang menemukan tempat yang "pas", mereka akan membangun koneksi
- Otoritas: akan ada hierarki online yang "terpasang" terakut offline.

Participants: Fideles Aggipommento, Marcella Elvina S, Stevanus hardiyarto, SCU Y. Budi Sarwo, Trihoni Nalasti, Emanuela Agra, SCU Endang Wahyati, Eko Nurmardiansyah, 2.B Resti SCU, Benediktus D Setianto, Abraham Wahyu, rika saraswati, Rotumiar, agnesia karlina, Yovifa Indrayati, Rotumiar, agnesia karlina

Unmute Stop Video Security Participants 46 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Cerah 19:21 26/07/2023

Zoom Meeting | You are viewing Fideles Aggionamento Sainho's screen | View Options

Recording

Social Media, Opinion-Based Group and Hate Speech

```

graph TD
    A[Social media membentuk opinion-based group] --> B[Strengthens the beliefs that its member already have]
    B --> C[Showing content or messages that support their thoughts]
    C --> D[This is supported by several features on social media: hashtag, retweet, share, save, comments, etc.]
  
```

Participants:

- Fidelis Aggionamento Sainho
- Marcella Elwina S
- stevanus hardiyarto
- SCU y Budi Sarwo
- Emanuela Agra
- SCU Endang Wahyati
- Margaretha_P
- Eko Nurdiansyah
- Margaretha P
- Benediktus D Setiarto
- Abraham Wahyu
- rika saraswati
- Abraham Wahyu
- rika saraswati
- yovita indrayati
- Rotumiar
- agnesia karlina
- Rotumiar
- agnesia karlina
- 2.B Restu SCU

Zoom Meeting Controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (49), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave

System Tray: 28°C Cerah, 19:32, 26/07/2023

Zoom Meeting | You are viewing SCU Endang Wahyati's screen | View Options

Recording

SIKAP INKLUSIF

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
FHK

KELOMPOK DAN KOMUNITAS DIFABEL & ODHA BERADA DALAM POSISI MINORITAS & MARGINAL

→

- SEHINGGA MENJADI KELOMPOK EKSKLUSIF DAN MARGINAL.
- MEREKA MENJADI EKSKLUSIF KARENA DITOLAK DAN TIDAK DITERIMA SECARA SOSIAL

↓

MINORITAS DAN MARGINAL, MAKA SANGAT RENTAN MENGALAMI KEKERASAN DAN PENINDASAN

Remove Spotlight | Live Event | Desember 2023 | #SERIAL LITERASI HUKUM DAN HAM

SCU Endang Wahyati

Zoom Meeting Controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (59), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave

System Tray: 28°C Cerah, 20:10, 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing SCU Endang Wahyuni's screen View Options

Recording

PROBLEMA

BAGAIMA
MEMPERLAKUKAN
PENYANDANG
DISABILITAS DAN
ODHA

→

**SIKAP
INKLUSIF**

↓

Masyarakat yang inklusif
adalah masyarakat yang
mampu menerima berbagai
bentuk keberagaman dan
keberadaan



Participants: SCU Endang Wahyuni, Marcella Elina S, Fidelis Aggionam..., stevanus hardiyarsa, SCU Y. Budi Sarwo, Emanuela Agra, Eko Nurmardian..., Margaretha P, Margaretha P, Benediktus D Setianto, Z.B Resti SCU

Unmute Stop Video Security Participants 59 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Berawan 20:11 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing SCU Endang Wahyuni's screen View Options

59

5 CARA BERSIKAP RAMAH SAAT MEMBANTU PENYANDANG DISABILITAS

1. Perlakukan Mereka Sama/ setara
2. Selalu Tanyakan Sebelum Membantu
3. Jangan Anggap Berbeda
4. Jangan Menatap Terlalu Lama
5. Menghargai

<https://www.jawapos.com/lifestyle/01246261/5-cara-bersikap-ramah-saat-membantu-penyandang-disabilitas>



Participants: SCU Endang Wahyuni, Marcella Elina S, Fidelis Aggionam..., stevanus hardiyarsa, SCU Y. Budi Sarwo, Emanuela Agra, Eko Nurmardian..., Margaretha P, Margaretha P, Benediktus D Setianto, Z.B Resti SCU

Unmute Stop Video Security Participants 60 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Berawan 20:17 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing SCU Endang Wahyati's screen View Options

BERIKUT 5 TIPS YANG DAPAT KAMU TERAPKAN JIKA TEMANMU POSITIF HIV/AIDS.

1. Belajar lebih mendalam mengenai HIV/AIDS
2. Menjadi pendengar yang baik
3. Tetap melakukan kontak sosial seperti biasa
4. Merahasiakan status HIV/AIDS temanmu dari orang lain
5. Membela temanmu jika ada orang lain yang mengatakan hal buruk mengenai HIV/AIDS

Webchat: *available* di situs Berani Berencana

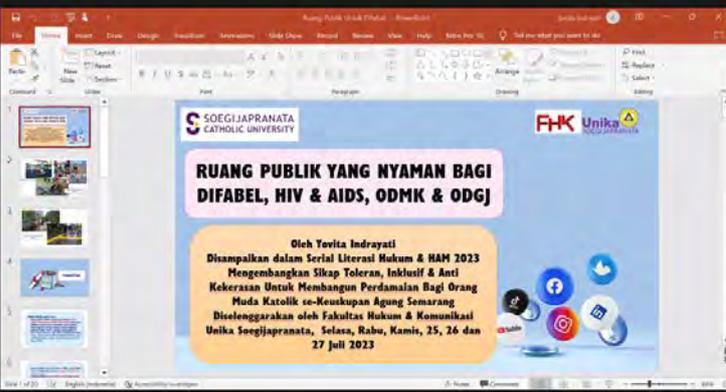




Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options 28°C Berawan 23:18 26/07/2023

Zoom Meeting Recording You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options



RUANG PUBLIK YANG NYAMAN BAGI DIFABEL, HIV & AIDS, ODMK & ODGJ

Oleh Yovita Indrayati
 Disampaikan dalam Serial Literasi Hukum & HAM 2023
 Mengembangkan Sikap Toleran, Inklusif & Anti
 Kekerasan Untuk Membangun Perdamaian Bagi Orang
 Muda Katolik se-Kemampuan Agung Samarang
 Di selenggarakan oleh Fakultas Hukum & Komunikasi
 Unika Soegijapranata, Selasa, Rabu, Kamis, 25, 26 dan
 27 Juli 2023



Yovita Indrayati

Unmute Stop Video Security Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

Zoom Meeting Recording You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options 28°C Berawan 20:46 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options

Recording

Gambar dari berbagai sumber di google.com

Yovita Indrayati

Unmute Stop Video Security Participants 61 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

2047 26/07/2023 28°C Berawan

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options

Recording

RUANG PUBLIK (public space)

- Ruang publik adalah ruang yang berfungsi **untuk tempat menampung aktivitas masyarakat**, baik secara individu maupun secara kelompok yang bentuknya tergantung pd pola dan susunan massa bangunan (Rustam Hakim, 1987). Tipologi ruang publik al: jalan, taman bermain, jalur hijau, perbelanjaan dalam ruang, ruang spontan dalam lingkungan hunian, ruang terbuka komunitas, square dan plaza, pasar, tepi air (Carr, 1992)

Yovita Indrayati

Unmute Stop Video Security Participants 61 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

2048 26/07/2023 28°C Berawan

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options

Recording



<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/teknologi-informasi.html>



Yovita Indrayati

Unmute Stop Video Security Participants 60 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Berawan 20:53 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options



Gambar dari berbagai sumber di google.com



FIDELIS LIFE430
#FIDELIS LIFE430

SCU, Erlang Wahyati Marcella Elwina S
Fidelis Aggiona... SCU, Y. Budi Sarwo
Eko Nurmardian...
Emanuela Agra Eko Nurmardiansyah
Margaretha P
Margaretha_P Benediktus D Setoanto
2, B Rizki, SCU Yovita Indrayati

Unmute Stop Video Security Participants 60 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Berawan 20:27 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options

Gambar dari berbagai sumber di google.com

Zoom Meeting controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (59), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave. System tray: 28°C Berawan, 20:21 26/07/2021.

Zoom Meeting You are viewing Yovita Indrayati's screen View Options

Recording

TI

POSITIF

- kemudahan akses informasi
- kemudahan akses untuk berinteraksi sehingga akan memudahkan membentuk kelompok/jaringan
- kesempatan lapangan usaha (wirausaha)
- dll

NEGATIF

- salah informasi sehingga menyesatkan
- pelanggaran hak orang lain bahkan dapat menyudutkan orang/ kelompok tertentu
- mematikan lapangan usaha/gerak seseorang
- dll

Zoom Meeting controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (62), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave. System tray: 28°C Berawan, 20:56 26/07/2021.



Zoom Meeting You are viewing Emanuela Agra's screen View Options

Recording

Tujuan Kampanye Publik

- Kesadaran
- Pengetahuan
- Perubahan perilaku
- Perubahan

SCU_Endang Wa...
SCU_Endang Wahyati

Fidelis Aggiona...
Fidelis Aggionament...

Margaretha_P
Margaretha P

stevanus hardjarsjo

Yosef Sulistyjo DPD IS...

Unmute Stop Video Security Participants (60) Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Berawan 20:33 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Emanuela Agra's screen View Options

Recording

Komunitas perajut yang tergabung dalam Rausikout pawai sambal membawa hasil rajutan bertuliskan Menuju Keberagaman di Bina bebas kendaraan jalan Sudirman, Jakarta, Minggu (21/4/2019). Kegiatan ini sebagai bentuk ajakan kepada semua komponen bangsa untuk sambal bersama dalam keberagaman sejak semula. (Kompas.id, 3 Juli 2023)

SCU_Endang Wa...
SCU_Endang Wahyati

Fidelis Aggiona...
Fidelis Aggionament...

Margaretha_P
Margaretha P

stevanus hardjarsjo

Yosef Sulistyjo DPD IS...

Unmute Stop Video Security Participants (62) Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

28°C Berawan 20:37 26/07/2023

Zoom Meeting You are viewing Emanuela Agri's screen View Options

Recording

Suarakan Perdamaian

Menumbuhkan pengetahuan dan kesadaran perdamaian berdasarkan kemampuan dan karya masing-masing

Participants: SCU_Endang Wa..., SCU_Endang Wahyati, Marcella Elwina S..., Fidelis Agglom..., SCU_Y. Budi Sarjo, Emanuela Agri, Margaretha P., Margaretha P., Benediktus D Setanto, Stevanus Hardyanto, Yusuf Sulistyio DPD IS..., 2_R Rasti, SCU

Unmute Stop Video Security Participants 61 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

20:40 26/07/2023 28°C Berawan

Zoom Meeting You are viewing Emanuela Agri's screen View Options

Recording

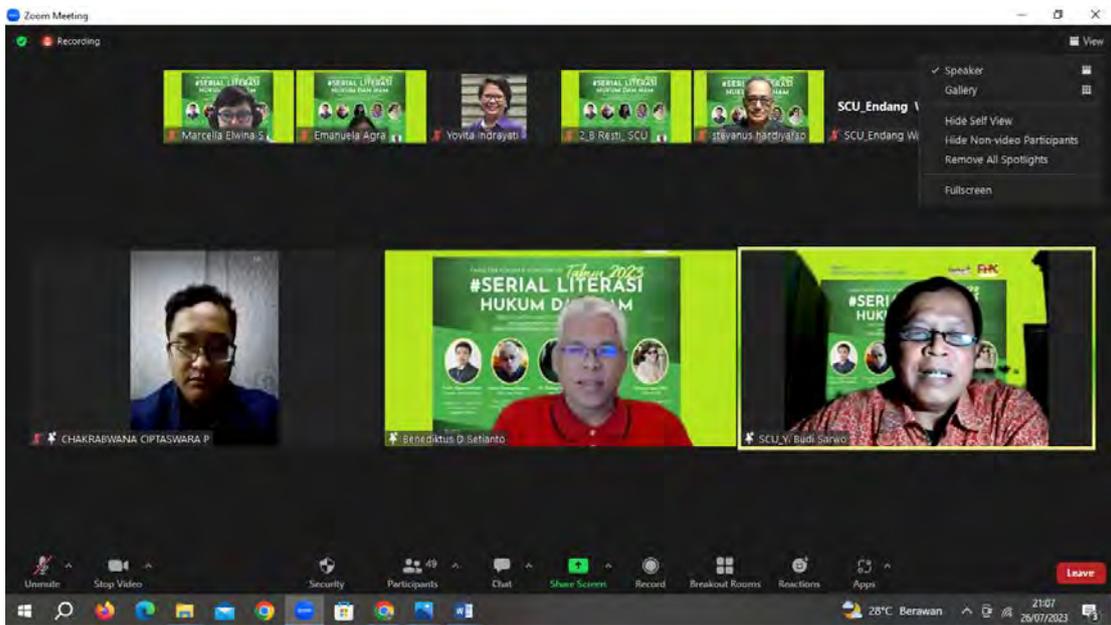
"Pelangi memiliki caranya sendiri untuk membuat langit tampak indah"

Thank you for listening

Participants: Emanuela Agri

Unmute Stop Video Security Participants 62 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave

20:44 26/07/2023 28°C Berawan



Zoom Meeting

Recording

Meeting Chat

You to Everyone 20:55

MB Apakah presensi bias dibagikan?

bisa

Maaf typo.

<https://tinyurl.com/EVALUASI>
DANKEHADIRAN

Mohon teman2 bias mengisi link presensi untuk pengiriman e-certificate

bisa

CHAKRABAWANA CIPTAS... to Everyone 21:07

Terimakasih Pak Benny 😊

You to Everyone 21:08

MB <https://tinyurl.com/EVALUASI>
DANKEHADIRAN

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone

Type message here...

Rachel Susanti

Rachel Susanti

Mute Stop Video Security Participants 49 Chat Share Screen Record Reactions Apps More Leave

28°C Berawan 21:09 26/07/2023

Zoom Meeting

Recording

Meeting Chat

dibagikan?

bisa

Maaf typo.

<https://tinyurl.com/EVALUASI>
DANKEHADIRAN

Mohon teman2 bias mengisi link presensi untuk pengiriman e-certificate

bisa

CHAKRABAWANA CIPTAS... to Everyone 21:07

Terimakasih Pak Benny 😊

You to Everyone 21:08

MB <https://tinyurl.com/EVALUASI>
DANKEHADIRAN

Empathy.. Berdaya..

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone

Type message here...

rika saraswati

SCU.Y. Budi Sarwo

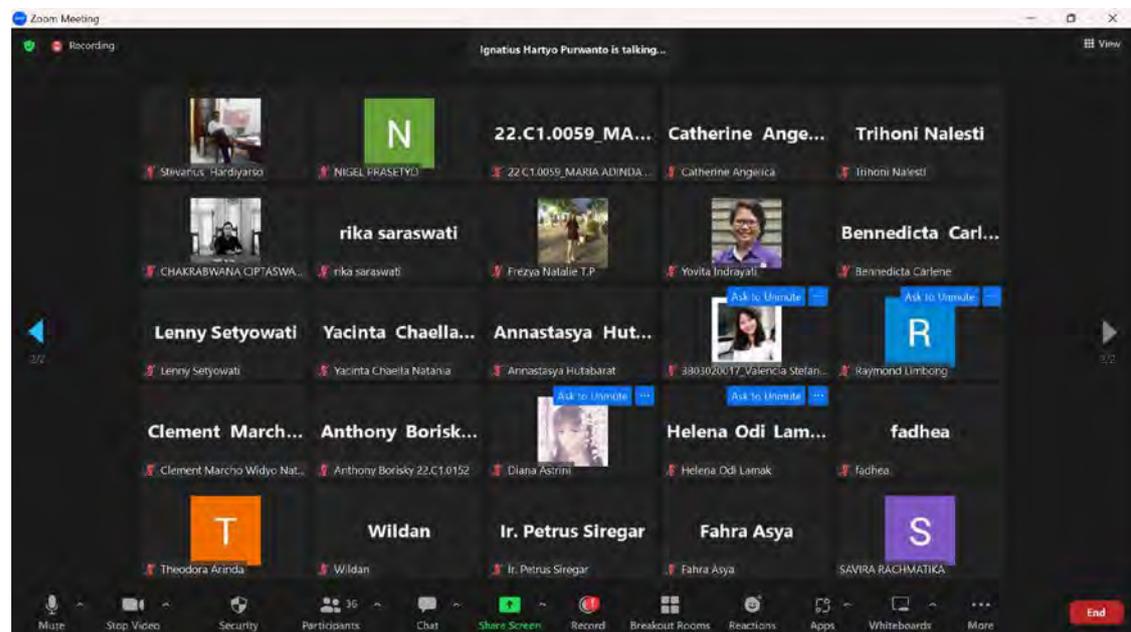
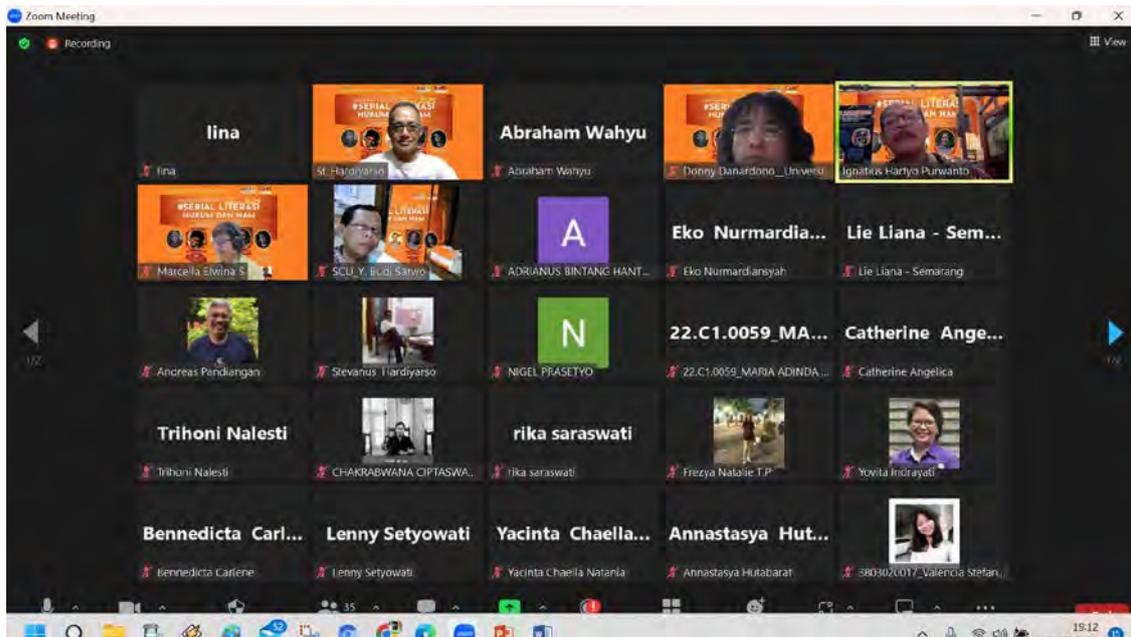
Yosef Sulistiyono DPD ISKA Jawa Tengah

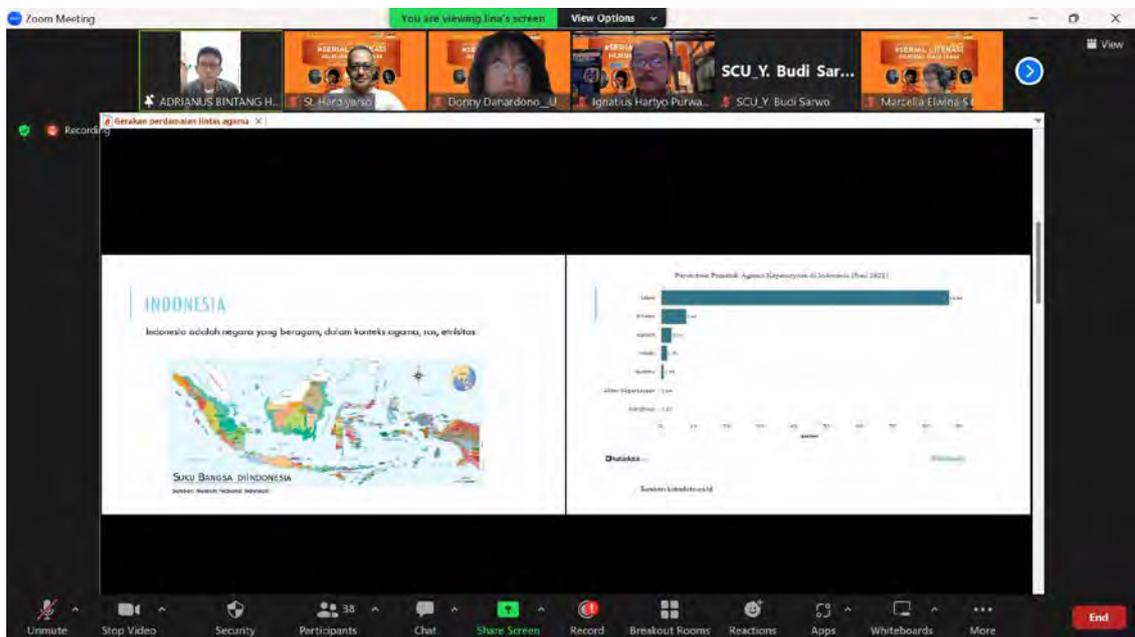
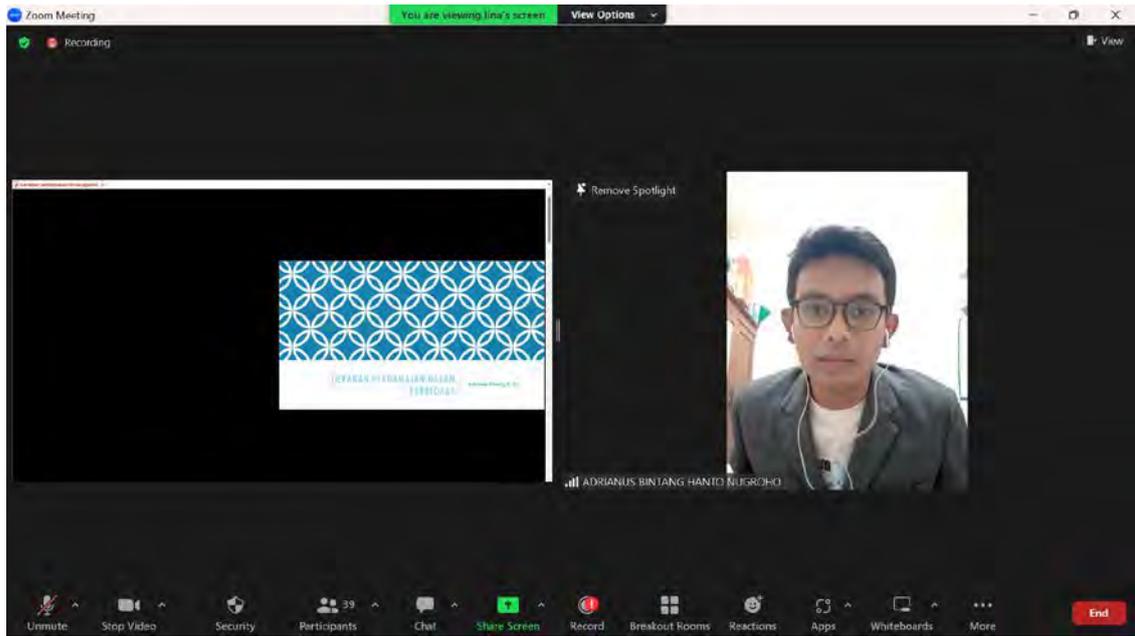
Unmute Stop Video Security Participants 43 Chat Share Screen Record Reactions Apps More Leave

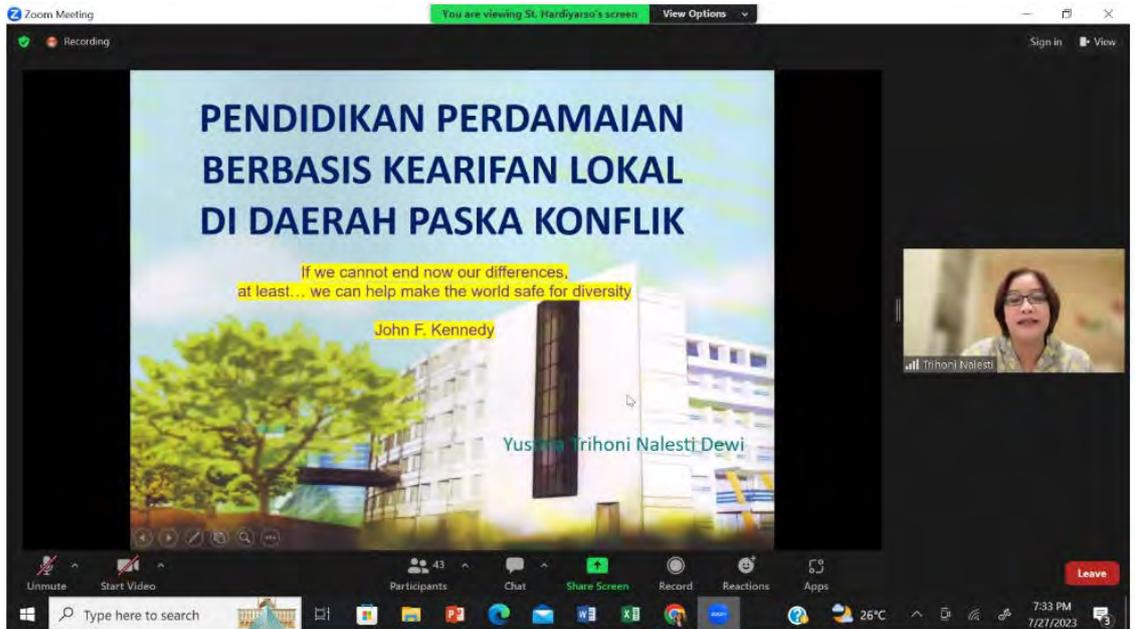
28°C Berawan 21:20 26/07/2023

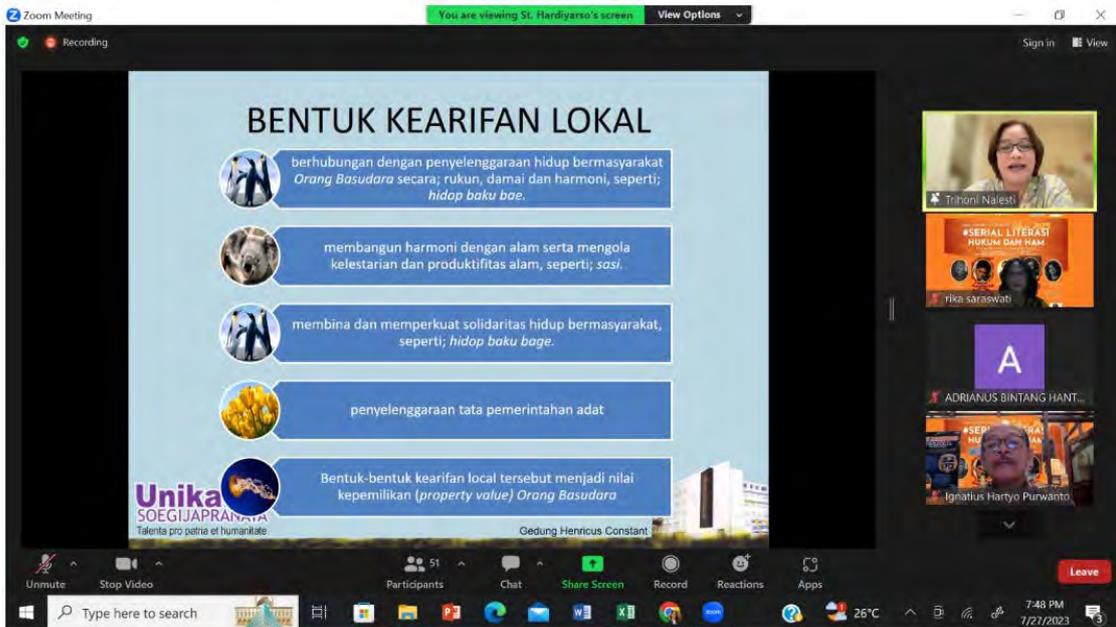
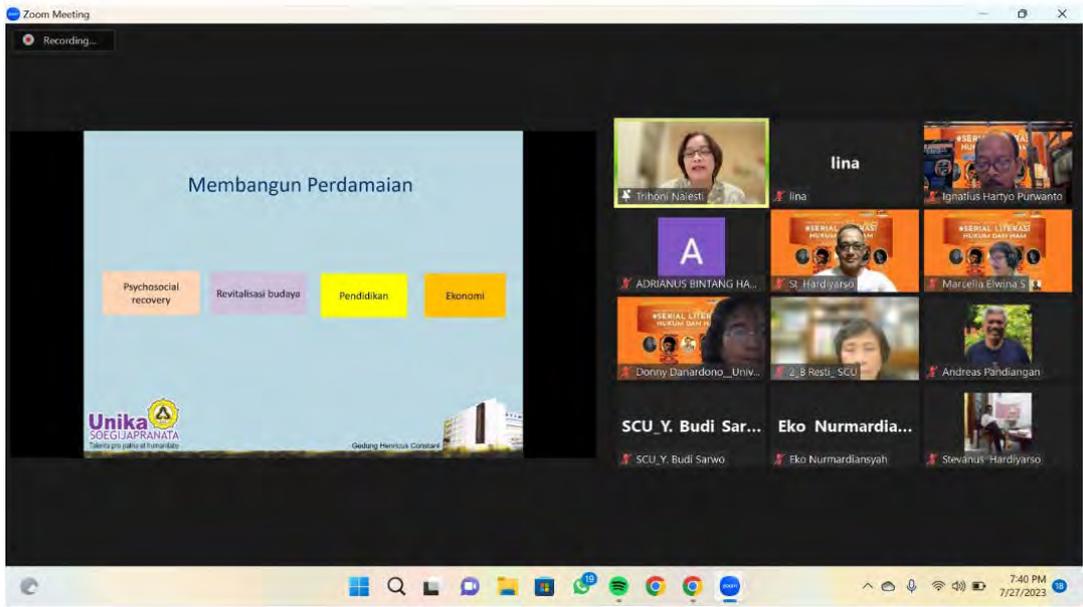


Hari Ke-3 Kamis, 27 Juli 2023

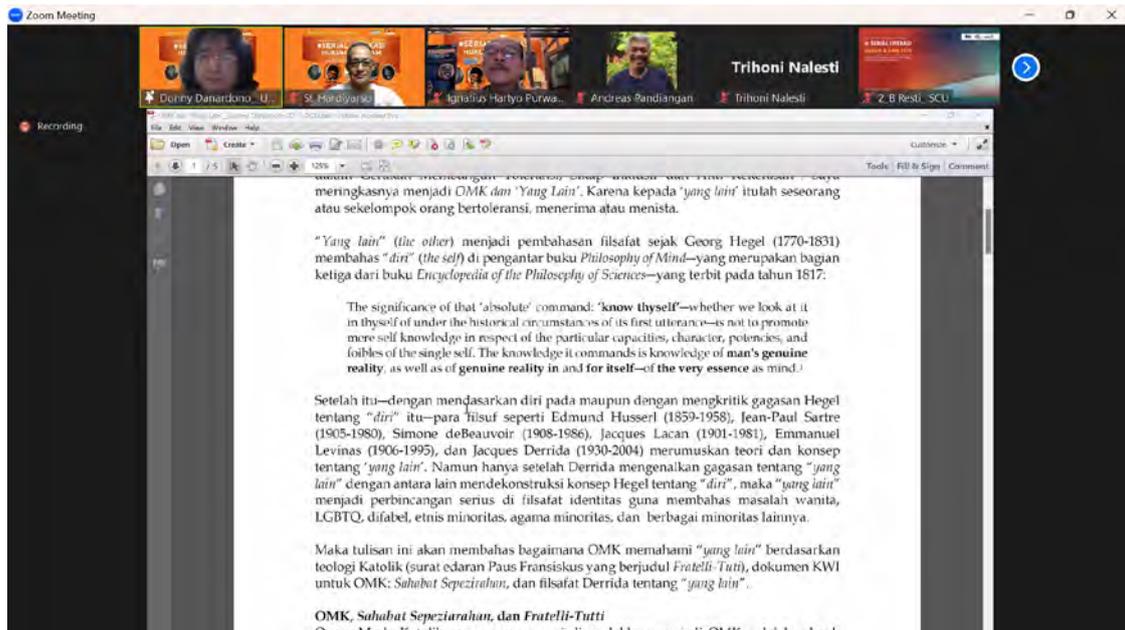


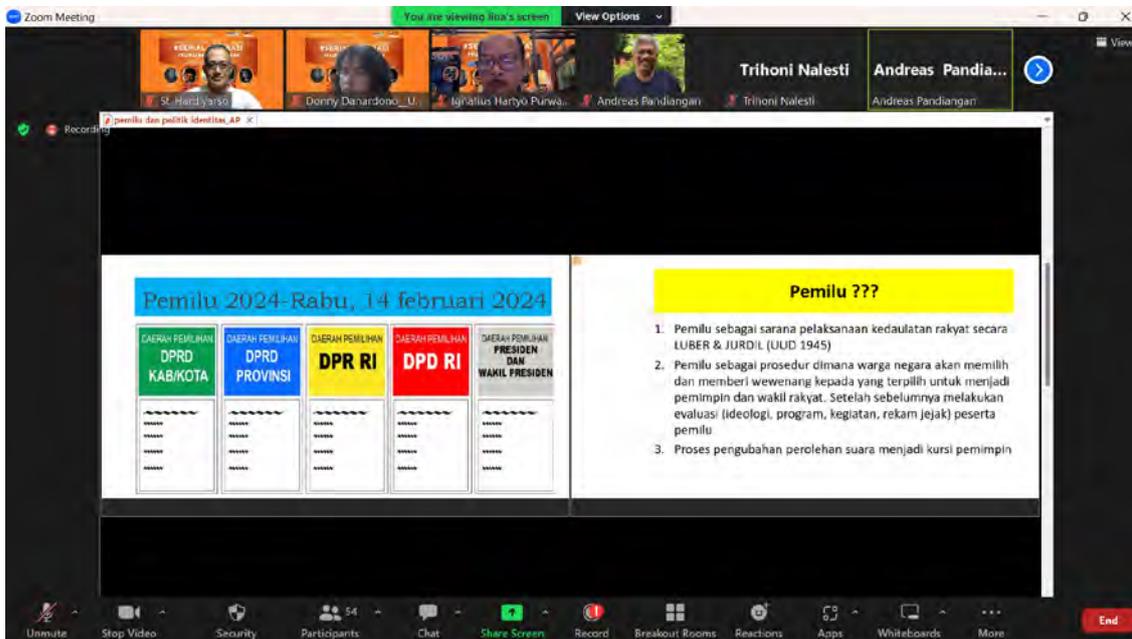
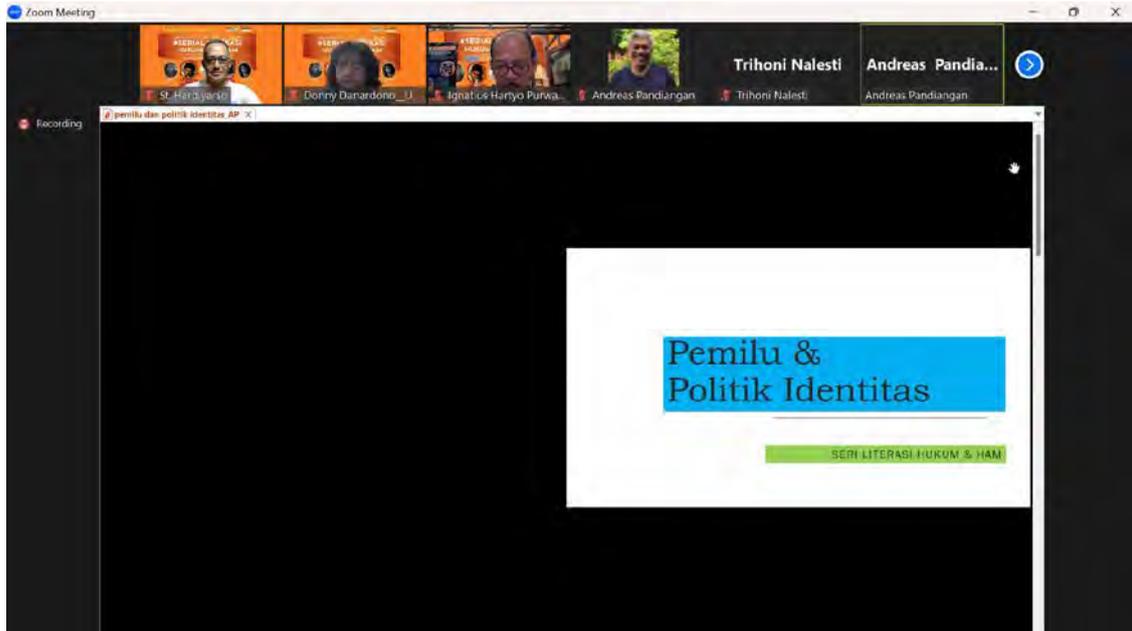












Zoom Meeting | You are viewing Rina's screen | View Options

Participants: St. Harujanto, Denny Danardono, Ignatius Hartyo Purwa, Andreas Pandiangan, Trihoni Nalesti, Andreas Pandia...

Recordings

perilaku dan politik identitas AP

kampanye

Kampanye negatif	Kampanye hitam
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kandidat politik (pribadi/partai politik) ‘menyerang’ kandidat lawan. Yang diserang rekam jejak pribadi/parpol, rekam kebijakan, isu-isu yang diperjuangkan kandidat lawan. ▪ Bertujuan memojokkan karakter/kebijakan kandidat lawan. ▪ Ada kesempatan kandidat lawan menielaskan/membela diri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kandidat politik (pribadi/partai politik) ‘menyerang’ kandidat lawan dengan tuduhan palsu, identitas politik (SARA). ▪ Bertujuan menghancurkan karakter kandidat lawan dengan memanfaatkan psikopolitik masyarakat. ▪ Sangat terbatas kandidat lawan membela diri.

Unmute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Whiteboards | More | End

Zoom Meeting

Participants: St. Harujanto, Denny Danardono, Ignatius Hartyo Purwa, Andreas Pandiangan, Andreas Pandia..., 2_B Resti_SCU

Recordings | Remove Spotlight

FAKULTAS HUKUM & ILMU HUKUM

#SERIAL HUKUM

Bagi Orang yang MENYERANG DAN AHTI

Dr. Andreas Pandiangan

Adrianus Sintang H. N. S.S., M.A.

Eko Nurmardiensyah

Unmute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Whiteboards | More | End

Zoom Meeting You are viewing Eko Nurmardianyah's screen View Options

Recording

MEMBANGUN RUANG PUBLIK YANG NYAMAN DALAM KONTESTASI PEMILU

Unmute My Audio (Alt+A) Or you can simply press and hold the space bar to temporarily unmute. 54 Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Whiteboards More End

Zoom Meeting You are viewing Eko Nurmardianyah's screen View Options

Recording

CARA BERPIKIR, Pandangan HIDUP DAN KARAKTER SUATU BANGSA

mempengaruhi bentuk dan isi

B. Arief Sidharta: Corak hukum yang berlaku dalam suatu negara ditentukan oleh faktor kesadaran hukum yang hidup dalam masyarakat dan faktor politik

HUKUM

B. Arief Sidharta: Hukum Mengemban fungsi ekspresif, yakni mengungkapkan atau mengekspresikan pandangan hidup, nilai-nilai budaya dan keadilan.

Unmute Stop Video Security 53 Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Whiteboards More End

Zoom Meeting | You are viewing Eko Nurmardiansyah's screen | View Options

Recording

MOCHTAR LOBIS
Manusia Indonesia

Stereotipe ini tentu saja tidak semuanya benar, namun tidak juga seluruhnya salah. Ketika reformasi sedang berkembang, sosok manusia Indonesia seperti dilukiskan ini lebih kuat lagi aktualitas dan relevansinya. Beberapa penyebabnya ialah pendidikan, sistem, dan struktur politik yang ikut mengentalkan sifat-sifat negatif tersebut. Buku Manusia Indonesia menyajikan bahan dan permulaan kerangka yang berguna untuk membangun kembali manusia Indonesia yang sedang porak-poranda.

1. Hipokrisi atau Munafik
2. Tidak Mau Bertanggung Jawab
3. Berjiwa Feodal
4. Percaya Takhyul
5. Artistik atau Berbakat Seni
6. Watak atau Karakter Lemah

Kata Pengantar: Jaki Setiawan

Ummute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Whiteboards | More | End

Zoom Meeting | You are viewing Eko Nurmardiansyah's screen | View Options

Recording

RUANG PUBLIK

Negara-negara → tidak berpijak pada kebudayaan tropa → Integrasi konsep-konsep nilai-nilai pribumi → implementasi → Konsep-konsep Yunani

Negara-negara → Tidak berhasil bergeser lebih jauh → Sekedar menterjemahkan → Ruang Publik → mengalibahasakan

Ruang Publik

- Politik
- Republik
- demokrasi
- Hukum
- Majelis
- mahkamah

REPUBLIK INDONESIA → Bahasa Yunani → J.R. LOGAN

Ummute | Stop Video | Security | Participants | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | Apps | Whiteboards | More | End

